



**PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIF RASIONAL, DAN CITRA
PERUSAHAAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK
MENGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Guru atau Karyawan
Di Desa Pijorkoling, Sipiongot)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

NIKMATUN KHOIRIAH HASIBUAN.
NIM. 17 401 00082

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIF RASIONAL, DAN CITRA
PERUSAHAAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK
MENGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH**

(Studi Kasus Pada Guru atau Karyawan

Di Desa Pijorkoling, Sipiongot)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH:

NIKMATUN KHOIRIAH HASIBUAN

NIM. 17 401 00082

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIF RASIONAL, DAN CITRA
PERUSAHAAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK
MENGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH**

(Studi Kasus Pada Guru atau Karyawan

Di Desa Pijorkoling, Sipiongot)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH:

NIKMATUN KHOIRIAH HASIBUAN

NIM. 17 401 00082

Pembimbing I

(Signature)
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
Nip. 19790525 200604 1 004

Pembimbing II

(Signature)
Zulalika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n NIKMATUN KHOIRIAH HASIBUAN
lampiran : 6 (enam) Eksemplar

padangsidimpuan, Mei 2022
kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n NIKMATUN KHOIRIAH HASIBUAN yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Motif Rasional dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Masyarakat Untuk Menggunakan Perbankan Syariah**

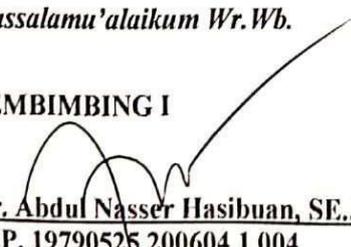
Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidag Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama lagi kami harapkan saudara tersebut dapat di panggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Zulhika Matndang, M.Si.
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NIKMATUN KHOIRIAH HASIBUAN
NIM : 17 401 00082
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh pengetahuan, Motif Rasional Dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Perbankan Syariah. (Studi Kasus Pada Guru atau karyawan di Desa Pijorkoling, Sipiongot)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2022

Saya yang Menyatakan,



NIKMATUN KHOIRIAH HASIBUAN
NIM. 17 401 00082

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NIKMATUN KHOIRIAH HASIBUAN

NIM : 17 401 00082

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Motif Rasional Dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Masyarakat untuk Menggunakan Perbankan Syariah”** (Studi Kasus Pada Guru atau karyawan di Desa Pijorkoling, Sipiongot)

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Padatanggal: Juni 2022

Yang menyatakan,



NIKMATUN KHOIRIAH HASIBUAN

NIM. 17 401 00082



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NIKMATUN KHOIRIAH HASIBUAN
NIM : 17 401 00082
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan Terhadap minat Masyarakat untuk menggunakan perbankan syariah (Studi Kasus pada guru atau karyawan di Desa Pijorkoling, Sipiongot)

Ketua,

Dr. Armyan Hasibuan, M.Ag
NIP. . 19620924 199403 1 005

Sekretaris,

Ihdhi Aini M.E
NIP. 19891225 201903 2 010

Anggota

Dr. Armyan Hasibuan, M.Ag
NIP. 19620924 199403 1 005

Ihdhi Aini M.E
NIP. 19891225 201903 2 010

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Zulalita Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis, 04 Juni 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 70 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,48
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan Motif Rasional, Dan Citra
Perusahaan Terhadap Minat Masyarakat untuk
Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada
Guru atau karyawan di Desa Pijorkoling, Sipiongot)**

**NAMA : NIKMATUN KHOIRIAH HASIBUAN
NIM : 17 401 00082**

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 04 Juni 2022



Harahap, S.HI.,M.Si.
19780818 200901 1 01

ABSTRAK

NAMA : NIKMATUN KHOIRIAH HASIBUAN
NIM : 17 401 00082
JUDUL SKRIPSI : Pengaruhn Pengetahuan, Motif Rasional dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Masyarakat Untuk menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Guru atau Karyawan di Desa Pijorkoling, Sipiongot)

Minat Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling, untuk menggunakan perbankan syariah masih kurang, dimana Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling hanya sebagian kecil yang menggunakan bank syariah. Rumusan masalah yang terjadi adalah apakah terdapat pengaruh pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan secara parsial maupun simultan terhadap minat menggunakan bank syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat menggunakan bank syariah yang dipengaruhi oleh pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan pada guru atau karyawan yang ada di Desa Pijorkoling, Sipiongot.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang perbankan syariah. Sehubungan dengan pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Islam dan perbankan yang berhubungan dengan pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan terhadap minat menggunakan bank syariah.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda yang menggunakan Uji validitas, Uji realibilitas, Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji linieritas, Uji Multikolerinitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Hipotesis, dan analisis regresi linier berganda untuk mendapatkan hasil, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 23, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat langsung dari jawaban 53 responden yang merupakan guru atau karyawan di Desa Pijorkoling, Sipiongot.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel motif rasional tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah, variabel pengetahuan terdapat pengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah dan variabel citra perusahaan terdapat pengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah. Dengan hasil Uji F diketahui bahwa pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah pada guru dan karyawan di Desa Pijorkoling, Sipiongot dengan tingkat pengaruh sebesar 36,3%.

Kata Kunci : Pengetahuan, Motif Rasional, Citra, Minat

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan, Motif Rasional Dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Masyarakat untuk Menggunakan Perbankan Syariah” (Studi Kasus Pada Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling, Sipiongot)**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A.,

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Zuaika Matndang, M.Si., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat

bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

6. Bapak Yudi Alamsyah Rambe selaku Kepala Desa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Pijorkoling, staf-staf dan masyarakat dalam memenuhi persyaratan menulis skripsi ini.
7. Teristimewakeluargatercinta (Ayahanda ALM. Ahmad Solih Hasibuan, Ibunda Masinte Nasution, yang senantiasa memberikan doa terbaiknya dan pengorbanan yang tak terhingga demi keberhasilan peneliti.
8. Abang Wanri Hasibuan, Muhammad Syahbana Hasibuan, Wardani Hasibuan, Abdul Halim Hasibuan. Kakak RismaYani Hasibuan, Siti Rahma Hasibuan yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Teruntuk sahabat terbaik Erni Nasution, Nurma Siti, Dede Suryani Siregar, Nur Kholila Nasution, Narty Juliana, Sri Wulandari yang selalu memberikan semangat, tempat pendengar, tempat bertukar pikiran, teman begadang dalam penyusunan skripsi.
10. Rekan-rekan Perbankan Syariah 1 angkatan 2017 dan rekan-rekan Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Mei 2022
Peneliti

NIKMATUN KHOIRIAH HASIBUAN
NIM. 17 401 00082

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan tara harkat dan huruf, transliterasinya gabunganhuruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dantanda.

Harkat dan	Nama	Huruf dan	Nama
------------	------	-----------	------

Huruf		Tanda	
ا...ا...ا...ا...	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis atas
ى...ى...	Kasrah dan ya	I	I dan garis dibawah
و...و...	dommah dan wau	Ū	u dan garis di atas

C. TaMarbutah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan duacara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal katasandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedomantajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi ArabLatin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Defenisi Operasional Variabel	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Minat	12
a. Pengertian minat	12
b. Faktor-faktor timbulnya minat	14
c. Penggolongan minat.....	15
d. Faktor-faktor terbbentuknya minat.	17
2. Pengetahuan	18
a. Pengertian pengetahuan	18
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	22
c. Macam-macam pengetahuan.....	23
d. Hakikat pengetahuan.....	25
3. Motif Rasional.....	31
a. Pengertian motif rasional	31
b. Motif rasional.....	32
c. Faktor-faktor timbulnya motif rasional.....	33
4. Citra perusahaan.....	33
a. Pengertian citra perusahaan.....	33
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi citra.....	35
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	42

1. Populasi	42
2. Sampel.....	43
D. Sumber data.....	44
E. Instrumen Pengumpulan Data	44
1. Dokumentasi	44
2. Wawancara.....	45
3. Angket.....	45
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas	48
G. Analisis Data	48
1. Statistik Deskriptif	49
2. Uji Normalitas.....	49
3. Uji Linieritas	49
4. Uji Asumsi Klasik.....	50
a. Uji Multikolinearitas	50
b. Uji Heteroskedastisitas.....	51
c. Uji Autokorelasi.....	51
5. Uji Hipotesis.....	52
a. Uji t atau Uji Parsial.....	52
b. Uji F atau Uji Simultan	52
c. Uji R ² atau Koefisien Determinasi.....	53
H. Analisis Regresi Linier Berganda	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
2. Sejarah Berdirinya Desa Pijorkoling.....	55
3. Visi dan Misi Desa Pijorkoling.....	56
4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pijorkoling.....	58
B. Karakteristik Responden Penelitian	59
1. Karakteristik Berdasarkan Usia.....	59
2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	61
3. Karakteristik Berdasarkan Profesi.....	61
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	62
1. Hasil Uji Validitas.....	62
2. Hasil Uji Reliabilitas	64
D. Analisis Data.....	66
1. Statistik Deskriptif	66
2. Uji Normalitas.....	67
3. Uji Linieritas	68
4. Uji Asumsi Klasik.....	70
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
c. Hasil uji Autokorelasi.....	74
5. Uji Hipotesis.....	75
a. Hasil Uji t atau secara parsial.....	75

b. Hasil uji F atau Simultan.....	76
c. Hasil Uji R^2 atau Koefisien Determinan	78
d. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	78
E. Pembahasan Hasil Penelitian	81
F. Keterbatasan Penelitian.....	84

BAB V PENUTUP 86

A. Kesimpulan	86
---------------------	----

B. Saran.....	87
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Defenisi Operasional Variabel	9
TABEL 2.1 Perbedaan Prinsip antara sistem Konvensional dan syariah	28
TABEL 2.2 Perbedaan Prinsip antara Sistem Bunga dan Bagi Hasil	29
TABEL 2.3 Penelitian Terdahulu	37
TABEL 3.1 Pengukuran Skala Likert	46
TABEL 3.2 Kisi-kisi Angket	46
TABEL 4.1 Data Responden Berdasarkan usia	60
TABEL 4.2 Data responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
TABEL 4.3 Data Responden Berdasarkan Profesi	62
TABEL 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)	63
TABEL 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel motif rasional (X2)	64
TABEL 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel citra perusahaan (X3)	64
TABEL 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)	65
TABEL 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	66
TABEL 4.9 Hasil Uji Analisis Deskriptif	67
TABEL 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	68
TABEL 4.11 Hasil Uji Linieritas Pengetahuan (X1)	69
TABEL 4.12 Hasil Uji Linieritas Motif rasional (X2).....	70
TABEL 4.13 Hasil Uji Linieritas Citra perusahaan (X3)	71
TABEL 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	72
TABEL 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
TABEL 4.16 Hasil Uji Autokorelasi.....	74
TABEL 4.17 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)	75
TABEL 4.18 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)	77
TABEL 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinan (R).....	78
TABEL 4.20 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pijorkoling.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Pra Riset
- Lampiran 3 Surat Izin Riset
- Lampiran 4 Surat Izin Selesai Riset
- Lampiran 5 Surat Validasi Angket
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 Data Mentah Variabel Minat
- Lampiran 8 Data Mentah Variabel Pengetahuan
- Lampiran 9 Data Mentah Variabel Motif Rasional
- Lampiran 10 Data Mentah Variabel Citra perusahaan
- Lampiran 11 Tabel r
- Lampiran 12 Tabel t
- Lampiran 13 Tabel F
- Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Pengetahuan
- Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Motif Rasional
- Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Citra Perusahaan
- Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Variabel Minat
- Lampiran 16 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 17 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 18 Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 20 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)
- Lampiran 21 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbanyak di dunia. Berangkat dari faktor tersebut, sistem perbankan syariah dapat diterapkan dan dikembangkan di negara Indonesia. Dengan adanya UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang memperkenalkan istilah bagi hasil, maka berdirilah Bank Syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat. Istilah prinsip syariah dalam perbankan baru muncul sejak diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992, bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan namun, sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia, tahan terhadap krisis moneter. Pada 1999, berdirilah bank syariah mandiri yang merupakan konversi dari Bank susila bakti. Bank susila Bakti merupakan bank konvensional yang di beli oleh bank

dagang negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.¹

Seiring berkembangnya Perbankan Syariah di Indonesia, maka berkembang pula lah dikalangan PT. Bank SUMUT, khususnya direksi dan komisaris, yaitu sejak di keluarkannya UU No. 10 tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi bank konvensional untuk mendirikan unit usaha syariah. Dan pendirian dari unit usaha syariah didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang religius, khususnya ummat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran agama Islam dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi. Dan dengan keluarnya fatwa Majelis ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga bank itu haram. Maka semakin mendorong keinginan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.²

Perkembangan perbankan syariah tidak hanya berkembang di SUMUT (Sumatera Utara) saja, akan tetapi telah berkembang sampai ke Padang Lawas Utara (PALUTA) yang bertempat di Pusat Kota Gunung Tua. di Gunung Tua telah di buka satu Cabang Bank Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM) yang sekarang telah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) sejak 1 Februari 2021. Masyarakat di kabupaten Padang Lawas Utara yang mayoritasnya beragama Islam, mendukung akan adanya Perbankan Syariah, namun

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm.31.

² (<http://ekonomipintar.blogspot.com>, diakses 14 November 2021 pukul 22:00 wib)

perkembangan Perbankan Syariah di wilayah Padang Lawas Utara untuk saat ini masih tergolong rendah hal ini terlihat dari jumlah Bank Syariah yang hanya 1 kantor cabang saja.³

Adanya Perbankan Syariah menjadi Motivasi bagi Masyarakat muslim untuk bertransaksi dengan Bank Syariah yang bertujuan untuk menghindari riba, karena akan membawa kesadaran bahwa riba adalah dosa besar. Riba ialah penetapan bunga pinjaman atau melebihi pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam, dan riba harus di hindari untuk mendapatkan keberkahan dari harta yang dimiliki. Bank syariah menjadi salah satu lembaga yang menjalankan bisnis perbankan yang anti riba dan berdasarkan syariat Islam.⁴

Namun pada faktanya, setiap masyarakat memiliki pandangan yang berbeda-beda. Bahkan dalam minat untuk menabung di bank syariah, ada masyarakat yang memiliki ketertarikan dan ada pula yang tidak memiliki ketertarikan sama sekali. Sikap tersebut muncul karena minat merupakan suatu kecenderungan hati yang tinggi untuk memberikan perhatian dan bertindak kepada orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai rasa senang. Dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa pengertian minat adalah pemutusan perhatian subjek, ada usaha yang

³ Irma yuliana, “Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank syariah (Studi kasus kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara),” *jurnal FEB*, vol.No 1,2019

⁴Muh. Zuhri, *Riba dalam Al-Qur'an dan Masalah perbankan*, (Rajawali Pers:Jakarta 1995)hlm. 41.

dilakukan untuk (mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai atau berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang ada daya penarik dari objek.⁵

Masyarakat di Kecamatan Dolok, tepatnya di Desa Pijorkoling (Sipiongot), Guru dan karyawan yang ada di Desa pijorkoling merupakan masyarakat yang telah memiliki pengetahuan lebih, di bandingkan mayoritas masyarakat lainnya yang ada di Desa Pijorkoling. Sebagian besar Guru dan karyawan yang ada di Desa Pijorkoling menerima gaji melalui bank konvensional sehingga mengharuskan mereka bertransaksi menggunakan jasa bank tersebut. Jika di lihat dari pendapatan dan lokasi Desa Pijorkoling ke pusat Kota membutuhkan waktu jarak tempuh 1 jam lebih. Yang mengharuskan Guru dan Karyawan tetap melakukan perjalanan ke pusat kota karena adanya kepentingan seperti mengambil gaji bulanan.

Kurangnya minat dari guru dan karyawan yang ada di Desa Pijorkoling untuk bertransaksi dengan bank syariah disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan terhadap bank syariah, adanya motif rasional atau pertimbangan untuk menggunakan bank syariah, dan citra perusahaan juga sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk memilih bank syariah.

⁵ Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Pisikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263.

Pengetahuan konsumen dapat mempengaruhi keputusan pembelian. baik itu apa yang akan dibeli, berapa banyak yang dibeli, dimana tempat membeli, dan kapan membelinya, dan hal ini tergantung pada pengetahuan konsumen. Pengetahuan konsumen merupakan semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan fungsinya sebagai konsumen. Sama halnya dengan nasabah (pelanggan) merupakan konsumen yang menggunakan produk yang dijual atau ditawarkan oleh pihak bank.⁶

Pengetahuan berpengaruh terhadap minat, karena dengan pengetahuan akan mendorong seseorang untuk memutuskan sebuah pilihan. Sama halnya di Desa Pijorkoling, banyak guru dan karyawan yang berpendidikan tinggi tetapi, pemahaman mereka tentang produk bank syariah masih tergolong rendah. Yang menyebabkan mereka tetap bertransaksi dengan bank konvensional.

Motif rasional adalah sebab-sebab yang menjadi dorongan, baik menurut pikiran yang sehat, patut, dan layak. Menurut Amstrong, motif rasional adalah yang didasarkan pada alasan logis dari konsumen. Dan faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat berupa ekonomi, seperti faktor penawaran, permintaan dan harga.⁷

⁶ Andi prastowo, *memahami metode-metode penelitian: suatu tujuan teoritis dan praktis*, (Jogjakarta: Ar-RUZZ media, 2014), hlm.59

⁷ Nurul Lita Nurzain, *Pengaruh Merek, Lokasi, Motif Rasional, Dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah*. Syarif Hidayatullah Jakarta

Sama halnya dengan pengetahuan, motif rasional juga berpengaruh terhadap minat, jika masyarakat telah mempertimbangkan jasa yang akan mereka gunakan maka mereka akan condong pada suatu pilihan. Seperti yang terjadi di desa Pijorkoling guru dan karyawan lebih memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah dengan alasan gaji atau pendapatan mereka diambil melalui bank konvensional.

Citra perusahaan adalah citra yang muncul dari suatu perusahaan atau lembaga secara menyeluruh, tidak hanya dari produk dan pelayanan tetapi mencakup sejarah atau riwayat perusahaan. Kesediaan perusahaan tersebut memikul tanggung jawab sosial, maupun berkomitmen mengadakan riset, prinsip kerja dan kebersihan perusahaan, menjalani hubungan yang baik dengan *stakeholders*.⁸

BSI KCP Gunung Tua adalah satu-satunya bank syariah yang ada di Padang Lawas Utara (Paluta). Walaupun terdapat satu bank syariah di gunung tua, namun citra dari perusahaan tersebut tidak begitu terjaga karena dapat dilihat dari kurangnya minat masyarakat untuk bertransaksi di bank syariah. Seperti guru dan karyawan yang ada di Desa Pijorkoling lebih memilih menabung di bank konvensional padahal jarak antara bank konvensional dan bank syariah tidak jauh.

⁸ Slamet Mulyadi, “*perencanaan Humas dan Usaha Membangun Citra lembaga yang unggul, jurnal studi Manajemen Peradilan*, Vol.2 No.2 (Desember 2018),9.

Dari Hasil wawancara 15 guru dan karyawan di Desa Pijorkoling, yang peneliti wawancarai mengenai alasan tidak menggunakan Perbankan Syariah, 10 dari guru dan karyawan menyatakan bahwa mereka tidak menggunakan jasa bank syariah, sedangkan 5 diantaranya memilih bertransaksi di bank syariah dikarenakan mereka mengetahui bahayanya riba dan mereka adalah guru pesantren di Desa Pijorkoling.

Pernyataan dari 10 Guru dan karyawan tidak menggunakan jasa perbankan syariah dikarenakan pengetahuan mereka terhadap Bank Syariah masih tergolong rendah. Salah satu di antara mereka Ibu Naila Nikmah Dasopang⁹ yang berkerja di kantor KUA di Desa Pijorkoling, Ibu Naila tidak menggunakan jasa perbankan syariah di karenakan gaji ataupun pendapatan perbulannya diterima melalui Bank Konvensional dan dia merasa tidak perlu menggunakan jasa dari perbankan syariah. Begitu juga dengan Ibu Evrida Dongoran¹⁰ yang mengajar di pesantren Darul Ulum Pijorkoling, mengatakan dia tidak menggunakan jasa perbankan syariah karena kurangnya promosi dari bank syariah sehingga mengurangi daya tarik bagi masyarakat khususnya ibu Evrida untuk menggunakan perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih mendalam proposal yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan, Motif**

⁹ Hasil Wawancara Ibu Naila Nikmah Dasopang Karyawan di Kartor KUA Desa Pijorkoling, 27 Desember 2021. Pukul 09:00 WIB.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Evrida Dongoran, Guru Di Pondok Pesantren Darul Ulum Pijorkoling, 27 Desember 2021. Pukul 10:30 WIB.

Rasional, dan Citra Perusahaan terhadap Minat Masyarakat untuk Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Guru atau karyawan Di Desa Pijorkoling, Sipiongot)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalahnya adalah:

1. Kurangnya minat dari guru dan karyawan di desa Pijorkoling untuk bertransaksi dengan bank syariah.
2. Minimnya pengetahuan guru dan karyawan di desa Pijorkoling mengenai bank syariah.
3. Motif rasional menjadi satu pertimbangan bagi guru dan karyawan di desa Pijorkoling tidak bertransaksi di bank syariah.
4. Citra perusahaan yang tidak baik menyebabkan guru dan karyawan di desa Pijorkoling tidak berminat bertransaksi dengan bank syariah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan terhadap masalah yang akan di teliti dengan membatasi masalahnya hanya pada hal yang terkait dengan pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan. Variabel independen adalah pengetahuan (X_1), motif rasional (X_2), citra perusahaan (X_3) dan variabel dependen minat (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan Perbankan Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh motif rasional terhadap minat menggunakan Perbankan Syariah
3. Apakah terdapat pengaruh citra perusahaan terhadap minat menggunakan Perbankan Syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah?

E. Defenisi Operasional

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Dalam penelitian ini ada empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Defenisi operasional variabel penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel I. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Minat Bekerja (Y)	Minat adalah suatu kecenderungan hati kepada sesuatu.	-Dorongan dari dalam individu -Motif Sosial -Faktor Emosional	Ordinal

Pengetahuan (X1)	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang merupakan sesuatu yang memperoleh informasi yang berguna semua itu merupakan pengetahuan.	- Pendidikan - Media - Keterpaparan Informasi	Ordinal
Motif Rasional (X2)	motif rasional adalah yang didasarkan pada alasan logis dari konsumen. Dan faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat berupa ekonomi, seperti faktor penawaran, permintaan dan harga.	-Kehandalan dalam kualitas -Peningkatan laba -Kebersihan -Murah dalam pembelian	Ordinal
Citra Perusahaan (X3)	Citra adalah sebuah cerminan dari identitas sebuah organisasi atau perusahaan. Sebuah organisasi atau perusahaan dapat memiliki beberapa citra yang berbeda-beda di mata publik yang berbeda-beda pula.	- Harga - Lokasi - Promosi - kualitas produk	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan Perbankan Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh motif rasional terhadap minat menggunakan Perbankan Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh citra perusahaan terhadap minat menggunakan Perbankan Syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan terhadap minat menggunakan Perbankan Syariah

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penambah pengetahuan serta dapat juga menjadi media aplikasi teori-teori yang diperoleh semasa diperkuliahan. Manfaat lain yang penulis dapatkan adalah mengetahui bagaimana motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat bekerja di perbankan syariah. Selain ilmu peneliti bertambah, keuntungan lainnya adalah kewajiban menyelesaikan tugas-tugas guna mencapai gelar sarjana ekonomi.

2. Bagi IAIN Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak IAIN Padangsidempuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan bagi peneliti berikutnya dalam menyelesaikan tugas-tugas demi mendapatkan gelar sarjana ekonomi, yang membahas hal yang sama dengan judul penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama baik lokasi maupun studi kasus yang dilakukan peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat

a). Pengertian Minat

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan.¹¹Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri darisuatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, perasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.¹²Pengertian Minat merupakan suatu kecendrungan hati yang tinggi untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai rasa senang.Di dalam minat terdapat suatu pemusatan dan perhatian terhadap suatu subjek, adanya usaha untuk memiliki, menguasai, dan mengetahui suatu subjek tersebut dengan perasaan senang. Perasaan ingin memiliki, menguasai dan

¹¹ Anto M Maulino DKK, *kamus besar bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai pustaka, 1999) hlm. 225

¹² Andi Mappiare, *psikologi Remaja, usaha nasional*, (Surabaya: Bumi Aksara, 2008),hlm. 62

mengetahui suatu subjek tertentu dapat dipengaruhi oleh individu itu sendiri dan lingkungan.¹³

Beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa minat merupakan rasa suka manusia kepada sesuatu yang diakibatkan berbagai hal. Seseorang memiliki minat terhadap suatu hal tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih kepada suatu hal tersebut dalam surah An-najm ayat 39-40 Allah SWT berfirman:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Artinya:

Dan bahwasanya seseorang manusia tidak akan memperoleh selain apa yang diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”¹⁴

Pada ayat di atas menjelaskan di samping seseorang tidak akan memikat dosa dan mudharat yang di lakukan oleh orang lain, ia pun akan meraih manfaat dari amalan baiknya, karena itu disana juga ada keterangan bahwa seseorang manusia tiada memiliki selain apa yang di usahakannya. Dan bahwa usahanya yang baik atau yang buruk tidak akan dilenyapkan Allah, tetapi kelak akan dilihat dan diperlihatkan kepadanya, sehingga ia akan berbangga dengan amal baiknya dan ingin

¹³ Abdul Rahman dan Muhib, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 261.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quar'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Toha Putra, 2005) hlm.527

menjauh dari amal buruknya. Kemudian akan diberi balasannya yakni amal itu dengan balasan yang sempurna. Kalau baik akan dilipatgandakan Allah, dan kalau buruk tidak dimaafkan Allah maka dibalas sempurna kesetimpalannya, dan di samping itu termasuk juga disana bahwa kepada tuhanmu lah saja, tidak kepada selain-Nya kesudahan dan awal segala sesuatu.¹⁵

b). Faktor Timbulnya Minat.

Menurut Crow and Crow dalam buku Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, antara lain:

- 1) Dorongan dari dalam individu. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
- 2) Motif sosial. Misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.
- 3) Faktor emosional. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas dan menimbulkan perasaan senang, dua hal tersebut

¹⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah pesan, kesan dan keberadaan Al-Qur'an*, hlm. 433.

akan menimbulkan minat terhadap hal tersebut.¹⁶ Misalnya, nasabah merasa puas dengan produk yang digunakan sehingga ini akan memperkuat minatnya untuk terus menggunakan produk tersebut.

c). Penggolongan Minat

Menurut Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab minat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:¹⁷

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis, misalnya kebutuhan makan atau kebebasan beraktivitas. Sedangkan minat kultural adalah minat sosial yang tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang lebih mendasar atau asli sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:

¹⁶*Ibid.*, hlm. 264.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 265.

- a) *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta subjek untuk menyatakan apa yang disenangi dan yang tidak disenangi.
- b) *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan melakukan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.
- c) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan.
- d) *Inventorid interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat- alat yang sudah distandarisasikan, biasanya berisi pertanyaan yang ditunjukkan kepada subjek.

Biasanya tingkah laku manusia secara psikologis digerakkan olehkehendak, kemauan dan minat tertentu.Tindakan tersebut untuk mencapai sesuatu tujuan tertentu dalam memuaskan keinginan atau kebutuhan bagi yang bersangkutan, baik secara individual atau kelompok.Bagi pelaku bidang pemasaran memanfaatkan “motif trendi” minat individual atau kelompok menentukan pembelian suatu produk yang merupakan peluang emas untuk tujuan memuaskan kebutuhan konsumen dan sekaligus mampu meluaskan pemasaran produknya melalui iming-iming dan janji-janji atau hadiah tertentu sebagai upaya

menarik perhatian. Termasuk kegiatan promosi periklanan dalam memperluas informasi, kesadaran produk dan mampu membujuk minat konsumen terhadap produk yang dikampanyekan.¹⁸

d). Faktor-faktor Terbentuknya Minat

Berikut penjelasan mengenai tiga hal yang dijadikan sebagai acuan terbentuknya minat sebagai berikut:¹⁹

- 1) Kognisi (gejala pengenalan) yaitu kegiatan proses memperoleh pengetahuan termasuk kesadaran dan perasaan.
- 2) Konasi (kemauan) merupakan salah satu fungsi hidup kewajiban manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas praktis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan.
- 3) Emosi yaitu kecendrungan untuk memiliki perasaan khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungan.

¹⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 71.

¹⁹ Abu Ahmadi, *Op.Cit.*, hlm. 155.

2. Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang merupakan sesuatu yang memperoleh informasi yang berguna semua itu merupakan pengetahuan.²⁰

Dalam kamus filsafat dijelaskan bahwa pengetahuan (knowledge) adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri. Dalam peristiwa ini yang mengetahui (subjek) memiliki yang diketahui (objek) dalam dirinya sendiri sedemikian aktif sehingga yang mengetahui itu menyusun yang diketahui pada dirinya sendiri dalam kesatuan aktif.²¹

Menurut pendekatan konstruktivistis bahwa: Pengetahuan bukanlah fakta dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari, melainkan sebagai konstruksi kognitif seseorang terhadap objek, pengalaman maupun lingkungannya. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah ada dan tersedia dan sementara orang lain tinggal menerimanya. Pengetahuan adalah sebagai suatu pembentukan yang secara terus

²⁰ [Http//Kamus Bahasa Indonesia.org/Pengetahuan.com](http://KamusBahasaIndonesia.org/Pengetahuan.com), Diakses pada Tanggal, 14-01-2022

²¹ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 85.

menerusoleh seseorang yang setiap saat megalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru.²²

Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan kita. Sukar dibayangkan bagaimana kehidupan manusia seandainya pengetahuan itu tidak ada, sebab pengetahuan adalah sumber jawaban bagi berbagai pertanyaan yang muncul dalam kehidupan. Sebagaimana yang terdapat didalam Al-quran Surah Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi:

اللَّهُ يَفْسَحُ فَأَفْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءَ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
تِ الْعِلْمَ أَوْ تَوَأُوا الَّذِينَ مِنْكُمْ ءَ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعُ فَاذْشُرُوا وَأَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا لَكُمْ
﴿١١﴾ خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²³

Hai orang-orang yang beriman, apabila di katakana kepada kalian berlapang-lapanglah, berluas-luasah (dalam majelis) yaitu majelis tempat Nabi SAW. Berada dalam majelis zikir sehingga orang-orang yang datang kepada kalian dapat tempat duduk. Menurut suatu qiraat lafal al-

²² Arikunto, S, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 75.

²³ Departemen Agama, *Op., Cit .*, hlm.349

majaalis dibaca al-majlis dalam bentuk muprad (maka lapangkanlah, niscaya Allah akan member kelapangan dalam untuk kalian) di surga nanti. Dan apabila di katakana berdirilah kalian untuk melakukan shalat dan amal-amal kebaikan maka berdirilah. Menurut qiraat lainnya kedua-duanya dibaca fansyuzuu dengan memakai harakat damah pada huruf syinnya (niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian) karena ketaatannya dalam hal tersebut dan Dia meninggikan pula orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat di surga nanti. Dan Allah maha mengetahui apa yang kalian kerjakan.²⁴

Sebelum calon nasabah mempergunakan jasa perbankan, makadiperlukan sebuah atau beberapa informasi atau pengetahuan akan suatu bank, agar nantinya tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau merugikan. Pengetahuan tentang operasional bank syariah, pengetahuan tentang bagi hasil di bank syariah, pengetahuan tentang akad-akad di bank syariah dan tentang riba yang di larang di bank syariah bisa didapat dari orang lain, seperti dari karyawan bank, teman, saudara, keluarga, media cetak, media elektronik, sekolah, dan iklan. Pengetahuan dapat juga berupa kelemahan maupun kelebihan produk, pelayanan, fasilitas dan sebagainya yang dapat menjelaskan tentang perbankan.

²⁴ Muhammad Al-Khumayyis, Tafsir Jalalain, hlm.237

Menurut Engel dalam buku Etta Mamang Sangadji dan Sopiah pengetahuan konsumen dibagi menjadi tiga bidang umum, yaitu pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian. Engel juga menjelaskan bahwa pengetahuan produk meliputi, kesadaran akan kategori dan merek produk, terminologi produk, atribut dan ciri produk dan kepercayaan tentang kategori produk secara umum mengenai merek yang spesifik.²⁵

Pengetahuan yang kedua yang harus dimiliki konsumen adalah pengetahuan pembelian yang mencakup bermacam-macam potongan informasi yang dimiliki oleh konsumen dan berhubungan erat dengan perolehan produk. Dimensi dasar dari pengetahuan pembelian melibatkan informasi yang berkenaan dengan keputusan tentang dimana produk dimana produk tersebut akan dibeli dan kapan pembelian harus terjadi. Semua aspek pengaruh dan kognisi dilibatkan dalam pengambilan keputusan konsumen, termasuk pengetahuan, arti, kepercayaan yang diaktifkan dari ingatan serta proses perhatian dan pemahaman yang terlibat dalam penerjemahan informasi baru di lingkungan. Akan tetapi, inti dari pengambilan keputusan konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan

²⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen "Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian"*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013), hlm. 17.

memilih salah satu diantaranya. Hasil dari proses pengintergrasian ini ialah suatu pilihan, yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku.

Pengetahuan yang selanjutnya yang harus diketahui adalah pengetahuan pemakaian. Pengetahuan pemakaian menggambarkan kategoriketiga dari pengetahuan konsumen. Pengetahuan seperti ini mencakup informasi yang tersedia dalam ingatan mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan agar benar-benar bisa menggunakan produk tersebut.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok atau juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

2) Media

Media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Misalnya, televisi, radio, koran, papan reklame dan majalah.²⁶

3) Keterpaparan informasi

²⁶ Hermawan Agus, *Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 192.

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui atau dapat pula berupa transfer pengetahuan. Informasi dapat mencakup data, teks, image, suara, kode, program komputer, database. Informasi juga dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan observasi terhadap dunia sekitar serta diteruskan melalui komunikasi.²⁷

4) Pengetahuan ilmiah

Pengetahuan ilmiah merupakan suatu hasil ilmiah dari adanya kegiatan belajar melalui permasalahan yang ada pada lingkungan atau kehidupan sehari-hari berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan. Dari adanya kegiatan belajar tersebut, maka seseorang akan memperoleh pengetahuan yang lebih akan segala sesuatu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Macam-Macam Pengetahuan

Menurut Burhanuddin Salam, ada beberapa macam pengetahuan yang dimiliki manusia, antara lain:²⁸

1. Pengetahuan biasa, yakni pengetahuan dalam filsafat dikatakan dengan istilah common sense, dan sering diartikan sebagai good sense, karena seseorang memiliki sesuatu dimana ia menerima dengan baik. Contoh, semua orang

²⁷ Rambat Lupiyadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 109.

²⁸ Amsal Bakhtiar, *Op., Cit*, hlm. 86.

menyebut sesuatu itu merah karena memang itu merah, benda itu panas karena memang dirasakan panas dan sebagainya. Common Sense diperoleh dari pengalaman sehari-hari, seperti air dapat dipakai untuk menyiram bunga, makan dapat memuaskan rasa lapar dan sebagainya.

2. Pengetahuan ilmu, yaitu ilmu pada prinsipnya merupakan usaha untuk mengorganisasikan dan mensistematisasikan *common sense*, suatu pengetahuan yang berasal dari pengalaman dan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dilanjutkan dengan suatu pemikiran secara cermat dan teliti dengan menggunakan berbagai metode. Pengetahuan yang diperoleh dengan ilmu, diperolehnya melalui observasi, eksperimen, klasifikasi.
3. Pengetahuan filsafat, yaitu pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat kontemplatif dan spekulatif. Pengetahuan filsafat lebih menekankan pada universalitas dan kedalaman kajian tentang sesuatu.
4. Pengetahuan agama, yakni pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan lewat para utusan-Nya. Pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama. Pengetahuan mengandung beberapa hal yang pokok, yaitu ajaran tentang cara berhubungan dengan Tuhan, yang sering

disebut juga dengan hubungan vertikal dan cara berhubungan dengan sesama manusia, yang sering juga disebut dengan hubungan horizontal.

d. Hakikat Pengetahuan

Pengetahuan pada dasarnya adalah keadaan mental. Mengetahui sesuatu adalah menyusun pendapat tentang suatu objek, dengan kata lain menyusun gambaran tentang fakta yang ada di luar akal. Ada dua teori untuk mengetahui hakikat pengetahuan, antara lain:

1. Realisme, pengetahuan menurut realisme adalah gambaran atau *copy* yang sebenarnya dari apa yang ada dalam alam nyata (dari fakta atau hakikat). Ajaran realisme percaya bahwa dengan sesuatu atau lain cara, ada hal-hal yang hanya terdapat di dalam dan tentang dirinya sendiri serta yang hakikatnya tidak terpengaruh oleh seseorang.
2. Idealisme, ajaran ini menyatakan bahwa untuk mendapatkan pengetahuan yang benar-benar sesuai dengan kenyataan adalah mustahil. Pengetahuan adalah proses-proses mental atau proses psikologis yang bersifat subjektif. Oleh karena itu pengetahuan untuk seorang idealis hanya merupakan gambaran subjektif dan bukan gambaran objektif tentang realitas.²⁹

²⁹ Ahmad Tafsir, *Filsafat umum Akal dan Hati sejak thales capra*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2003) hlm.16-17

e. Pengetahuan tentang bank syariah

Secara umum, setiap bank Islam dalam menjalankan usahanya mempunyai ciri operasional, yaitu sebagai berikut:

Pembinaan dan Pengawasan, yaitu dibina dan diawasi oleh Bank Indonesia sebagaimana yang sama juga dilakukan terhadap bank konvensional.

1. Keselarasan dengan Undang-Undang Perbankan, yaitu asas, fungsi dan tujuan bank berdasarkan syariat selalu sejalan dengan asas, fungsi dan tujuan bank sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan tentang perbankan.
2. Ikatan Emosional dan Peranan Ulama, yaitu Bank Islam mempunyai ikatan emosional yang kuat dengan masyarakat Islam disekitarnya. Faktor ulama mempunyai peranan yang besar dalam menunjang keberhasilan dalam suatu bank Islam.
3. Dewan Pengawas Syariah dan Fungsinya, yaitu mempunyai dua fungsi utama, mengawasi oprasional bank Islam agar tidak menyimpang dari ajaran agama dan memelihara ahklak dan moral para pengelola bank Islam dan para nasabahnya, sehingga terbina ikatan emosional yang kuat antara bank dengan masyarakat Islam di sekitarnya.³⁰

³⁰ Widyarningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2005), hlm.51.

Sebagai lembaga keuangan yang menjalankan ciri operasional yang dipaparkan di atas, bank syariah harus melaksanakan mekanisme penghimpun dan penyalur dana secara sehat dan seimbang, yaitu harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan perbankan yang berlaku serta tidak bertentangan dengan syariat Islam. Bank syariah sebagaimana yang bertugas sebagai lembaga penghimpun dana dari pihak yang surplus dana, yaitu pihak yang mempercayakan uangnya kepada bank syariah untuk disimpan dan dikelola sesuai dengan prinsip syariah.

Dimana pihak yang surplus dana yaitu, dana dari pihak pertama (pemodal dan pemegang saham), dana dari pihak kedua (pinjaman dari bank dan nonbank), dana dari pihak ketiga (nasabah). Bank syariah yang bertugas sebagai penyalur dana bagi pihak yang membutuhkan berupa pembiayaan. Penyaluran dana memiliki fungsi untuk meningkatkan daya guna, peredaran barang dan lalu lintas uang, meningkatkan aktivitas investasi dan pemerataan pendapatan, sebagai asset terbesar yang menjadi sumber pendapatan terbesar bank.

Walau sudah banyak produknya, banyak masyarakat yang belum tahu apa perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Mungkin, yang saat ini dikenal hanya pada bank syariah tidak ada sistem bunga, namun bagi hasil. Tapi, ternyata tidak hanya itu.

Perbedaan antara prinsip antara sistem konvensional dan syariah.³¹ Terdapat perbedaan mendasar antara sistem konvensional dan sistem syariah dalam bisnis perbankan. Perbedaan-perbedaan tersebut menyangkut masalah dasar perjanjian, dasar perhitungan imbalan, kewajiban pembayaran imbalan, persyaratan jaminan serta pandangan masing-masing sistem terhadap sistem lainnya. Perbedaan tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel.II. 1
Perbedaan Prinsip antara Sistem Konvensional dan Sistem Syariah

No	Pokok-pokok Perbedaan	Sistem Konvensional	Prinsip syariah
1	Dasar perjanjian penentuan bunga/imbalan	Tidak berdasarkan keuntungan/kerugian	Berdasarkan keuntungan/kerugian
2	Dasar perhitungan bunga/imbalan	Presentasi tertentu dari total dana yang dipinjamkan kepada nasabah	Besarnya nisbah bagi hasil didasarkan atas dasar jumlah keuntungan yang diperoleh nasabah
3	Kewajiban pembayaran bunga	a. Harus terus dilakukan meskipun usaha nasabah rugi b. Besarnya pembayaran bunga tetap meskipun keuntungan nasabah lebih besar	a. Dilakukan jika nasabah untung, jika rugi ditanggung bersama b. Besarnya imbalan berupa sesuai keuntungan

³¹ OM.Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*, (Malang: 2008, UIN Malang Press), hlm.128.

4	Persyaratan jaminan pembiayaan	Berupa barang/harta nasabah	Tidak mutak
5	Objek pembayaran	Jenis usaha tidak dibedakan asal memenuhi persyaratan	Jenis usaha yang dibiayai harus sesuai syariah
6	Pandangan sistem syariah terhadap sistem bunga	Pengenaan bunga kepada debitur dianggap haram	Pembayaran imbalan berdasarkan bagi hasil sifatnya halal

Sedangkan perbedaan prinsip antara sistem bunga dengan sistem bagi hasil, antara lain:

Tabel.II. 2
Perbedaan Prinsip antara Sistem Bunga dan Sistem Bagi Hasil

No	Faktor Perbedaan	Sistem Bunga	Sistem Bagi Hasil
1	Penentuan besarnya bagi hasil	Sebelum kekuatan usaha dilakukan	Sesudah kekuatan usaha
2	Yang ditentukan sebelumnya	Besarnya bunga/nilai hasil	Kesepakatan porsi/bagian masing-masing pihak
3	Jika terjadi kerugian	Ditanggung oleh satu pihak saja	Ditanggung oleh kedua belah pihak
4	Perhitungan	Dari dana yang diserahkan, bersifat fixed	Dari untung yang diperoleh
5	Titik perhatian proyek	Hasil proyek hanya untuk bank	Hasil proyek hanya untuk bank Kedua pihak

Ascarya mengemukakan bahwa prinsip syariah yang dipakai sebagai landasan operasional bank syariah diantaranya:³²

³²Ibid., hlm.126.

a) Bebas dari Bunga (Riba)

Bunga diartikan sebagai tambahan/premi yang harus dibayar oleh debitur pada kreditor disamping pengembalian pokok, yang ditetapkan sebelumnya atas setiap jenis pinjaman. Dalam pengertian ini bunga dianggap sama dengan riba, dengan kata lain bahwa semua bunga termasuk riba. Riba juga sering diartikan sebagai pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.

b) Bebas dari kegiatan spekulatif non produktif (judi:*maysir*)

Maysir berarti memperoleh sesuatu dengan mudah tanpa bekerja keras atau mendapat keuntungan tanpa kerja. Tidak diperkenankan dalam sistem syariah seseorang dalam melakukan sesuatu yang bersifat spekulatif, dengan keuntungan besar resiko besar dan dengan tanpa melakukan usaha yang keras serta bermanfaat.

c) Bebas dari hal-hal yang meragukan (*gharar*)

Secara harfiah gharar berarti bencana, bahaya, resiko dan sejenisnya. Gharar artinya menjalankan suatu transaksi yang risikonya berlebihan tanpa mengetahui dengan pasti akibat dan resiko yang dihadapi.

d) Bebas dari hal-hal yang rusak (*batil*)

Dalam transaksi syariah tidak diperkenankan melakukan usaha yang tidak memberikan manfaat pada masyarakat apalagi yang merusak

seperti jual beli barang-barang psikotropika dan produk-produk yang merusak lingkungan.

3. Motif Rasional

a. pengertian motif rasional

Teori motivasi menurut Abraham Maslow yaitu setiap manusia mempunyai kebutuhan, dorongan yang pemunculannya sangat tergantung dari kepentingan individu.³³ Motif adalah merupakan dorongan dari dalam diri manusia yang timbul dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia tersebut. Motif berasal dari bahasa latin *movere* yang bergerak atau to move. Karena ini motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat atau *driving force*, motif sebagai pendorong sangat terikat dengan faktor-faktor lain.

Berikut ini adalah motif-motif yang timbul pada diri manusia ketika berkomunikasi:³⁴

- 1). Motif informatif yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan hasrat untuk memenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan
- 2). Motif Hiburan yaitu hal-hal yang berkenaan untuk mendapatkan rasa senang

³³ Abraham Maslow dalam buku Suwanto dan Donni Juni Priansa, *manajemen SDM dalam organisasi publik dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 176

³⁴ Okta Fitriana Al- Fath, motif masyarakat muslim menjadi nasabah gadai Bank Syariah Mandiri cabang pekanbaru menurut perspektif Ekonomi Islam ,(Uin Suska Riau: skripsi 2015).

- 3).Motif Integrasi personal yaitu motif-motif yang timbul akibat keinginan untuk memperteguh status, kredibilitas, rasa percaya diri.
- 4).Motif integratif sosial yaitu dimasukkan untuk memperteguh kontak sosial dengan cara berinteraksi dengan keluarga, teman dan orang lain.
- 5).Motif pelarian yaitu motif pelepasan diri dari rutinitas, rasa bosan, atau ketika sedang sendiri.

b. Motif rasional

Secara istilah rasionalitas dalam pengertian ekonomi tradisional, yang menganggap bahwa para konsumen berperilaku rasional jika mereka secara teliti mempertimbangkan semua alternatif yang memberikan kegunaan yang terbesar kepada mereka.motif rasional adalah suatu dorongan untuk bertindak menurut pikiran yang sehat, patut, dan layak.³⁵

Motif yang berdasarkan rasional akan menentukan pilihan terhadap suatu produk dengan memikirkan secara matang serta dipertimbangkan terlebih dahulu untuk membeli produk tersebut. Kecenderungan yang akan dirasakan oleh konsumen terhadap produk tersebut sangat puas.

³⁵Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Cetakan Keempat. Edisi Revisi. (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm 35.

c. Faktor –faktor timbulnya motif rasional

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya motif rasional adalah:³⁶

- 1) Kesempatan investasi (*Opportunity for more investment*).
- 2) Efisiensi dalam penggunaan (*Efficiency in operation*).
- 3) Keandalan dalam kualitas dan penggunaan (*Dependability in quality and use*).
- 4) Peningkatan laba (*Enhancement of earnings*).
- 5) Kebersihan (*Cleanliness*)
- 6) Murah dalam pembelian (*Economy in purchase*).
- 7) Perlindungan dan keamanan (*Protection and safety*).
- 8) Nilai tambah ekonomi (*Added value for economics*)

4. Citra Perusahaan

a. Pengertian citra perusahaan

Citra adalah sebuah cerminan dari identitas sebuah organisasi atau perusahaan. Sebuah organisasi atau perusahaan dapat memiliki beberapa citra yang berbeda-beda di mata publik yang berbeda-beda pula. Citra perusahaan yang baik dimaksudkan agar perusahaan dapat tetap hidup

³⁶ Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2010), hlm.55.

dan orang-orang didalamnya terus mengembangkan kreativitas bahkan memberikan manfaat yang lebih berarti bagi orang lain.³⁷

Menurut Jefkins, “Citra perusahaan adalah citra yang dimiliki perusahaan atau lembaga secara keseluruhan”.³⁸ Citra ini terbentuk oleh riwayat keberhasilan, stabilitas di bidang keuangan, kualitas produk, keberhasilan ekspor, hubungan industri yang baik, reputasi sebagai pencipta lapangan kerja, kesediaan turut memikul tanggung jawab sosial dan mengadakan riset. Untuk mengukur citra suatu perusahaan dapat dilakukan evaluasi dari beberapa kriteria berikut ini. Menurut Peters dalam buku Farida Jasfar mengatakan suatu perusahaan dikatakan mempunyai citra yang baik apabila:³⁹

- 1) Mempunyai kualitas manajemen yang baik merupakan aspek dari fungsi manajemen keseluruhan yang menetapkan dan menjalankan kebijakan suatu organisasi.
- 2) Mempunyai kesan baik dari sudut pandang karyawan, seorang manajer harus perhatian kepada karyawan yang menyampaikan aspirasi sehingga karyawan merasa diperhatikan dan dihargai eksistensi dan usulannya.

³⁷ Kasali Rhenald, *Manajemen Public Relations & Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Graffiti, 2003), hlm 30.

³⁸ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 75.

³⁹ Farida Jasfar, *Manajemen Jasa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 184.

- 3) Selalu melakukan pembaharuan, seorang manajer harus memperbaharui untuk melakukan perbaikan, menyajikan sesuatu yang baru yang berbeda dengan yang sudah ada.
- 4) Mempunyai harapan untuk berkembang lebih lanjut di masa yang akan datang, perusahaan harus melakukan inovatif.
- 5) Selalu berorientasi kepada keinginan-keinginan konsumen, yang dimana karyawan harus mampu memberikan pemecahan masalah yang dihadapi oleh para konsumen.
- 6) Mempunyai kualitas barang dan jasa yang tinggi, kepuasan pelanggan akan tercapai apabila kualitas produk yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan.
- 7) Aktif di dalam memberikan informasi mengenai aktivitas-aktivitas perusahaan kepada masyarakat agar konsumen mengetahui perkembangan produk atau jasa perusahaan.

b. Faktor –faktor yang mempengaruhi citra

Dalam buku Farida Jasfar, Peters memberikan beberapa faktor yang menentukan citra suatu organisasi, yaitu sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Kepemimpinan (*leadership*), karena citra perusahaan sangat tergantung pada manajemen puncak.
- 2) Kebijaksanaan dan strategi (*policy and strategy*), agar perusahaan dapat dibina dan dikembangkan, kebijaksanaan maupun strategi yang

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 185.

akan dijalankan harus fokus pada kepentingan dan keinginan konsumen.

- 3) Kebijakan sumber daya manusia (*personnel policy*), sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam membangun dan mempertahankan citra.
- 4) Pengelolaan kekayaan (*asset management*), pengelolaan kekayaan berkaitan dengan keputusan jangka panjang yang meliputi investasi dalam jumlah besar untuk membangun teknologi informasi, peralatan maupun mesin-mesin.
- 5) Pengelolaan proses (*process management*), dalam proses manajemen jasa, perusahaan harus mempersiapkan strategi produk, cara penentuan harga termasuk akuntansi dan administrasi, promosi dan cara penyampaian.
- 6) Kepuasan konsumen (*customer satisfaction*), kepuasan konsumen salah satu ukuran dari kualitas jasa yang disampaikan.
- 7) Kepuasan karyawan (*employee satisfaction*), tenaga kerja yang baik pada suatu perusahaan jasa adalah aset yang paling berharga untuk mendapatkan tenaga yang handal, perusahaan harus menyediakan investasi yang cukup besar.
- 8) Tanggung jawab sosial (*societal responsibility*), tanggung jawab sosial merupakan faktor penting dalam membangun citra yang positif.

9) Hasil usaha (*business result/profit*), keberhasilan suatu usaha tergantung pada kemampuan untuk mengelola konsumen, karyawan dan hasil usaha.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian tersebut digunakan sebagai pembandingan dalam menganalisis variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel. II. 3
Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Masripah Daulay (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan, 2015)	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara tentang Perbankan Syariah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.
3	Rizka Serla Amalinda Fiosofi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, 2019)	Pengaruh Pengetahuan, Motif Rasional dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Masyarakat Untuk Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota	Hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan dan citra perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan perbankan syariah, sedangkan motif rasional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan perbankan syariah. Uji F

		Salatiga)	menunjukkan bahwa pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan perbankan syariah
4	Nurhasanah (Skripsi:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan, 2017)	Pengaruh Pelayanan dan Citra Pegadaian Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Layanan Gadai Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Syariah Sipirok	Hasil penelitian secara parsial pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan, citra berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.Secara simultan pelayanan dan citra berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.
5	Arifatun Nisak, Saryadi, dkk Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Vol.2, No.1, 2013	Kelompok Acuan Pengetahuan Minat Menabung di Perbankan Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah.

Persamaan antara penelitian Masripah Daulay dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas variabel yang sama yaitu Pengetahuan dan Minat. Perbedaan pada jumlah variabel X yaitu 1 variabel sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel X.

Persamaan penelitian Dina Alexander dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas variabel yang sama yaitu Pengetahuan dan Minat, menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah lokasi penelitian dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan, Motif Rasional dan Citra Perusahaan.

Persamaan penelitian Rizka Serla Amalinda Fiosofi dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas variabel yang sama yaitu Pengetahuan, Motif Rasional, Citra Perusahaan dan Minat. Perbedaannya pada lokasi penelitian.

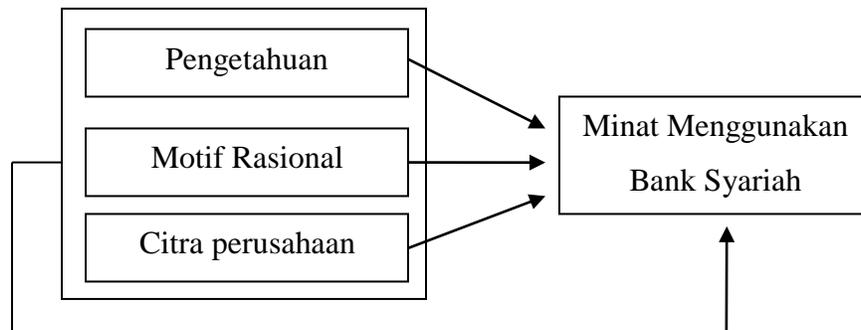
Persamaan penelitian Nurhasanah dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas variabel yang sama yaitu Citra perusahaan, menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya yaitu variabel Y dalam penelitian ini Minat sedangkan dalam penelitian Nurhasanah Keputusan, dan perbedaan lokasi penelitian.

Persamaan penelitian Arifatun nisak, dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas variabel yang sama yaitu pengetahuan dan minat, sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. sedangkan perbedaannya dalam menggunakan variabel independen berupa kelompok acuan sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel berupa motif rasional dan citra perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam kerangka teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja dalam memberikan solusi atau alternative dari serangkaian masalah yang diterapkan

Gambar III. 1
Kerangka pikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas penelitian ini difokuskan pada pembahasan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan terhadap minat guru dan karyawan di Desa pijorkling untuk menggunakan Perbankan Syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang akan memudahkan yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.⁴¹

⁴¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_{o1}: Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan jasa Perbankan Syariah.

H_{a1}: Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan jasa Perbankan Syariah.

H_{o2}: Tidak terdapat pengaruh motif rasional terhadap minat menggunakan jasa Perbankan Syariah.

H_{a2}: Terdapat pengaruh motif rasional terhadap minat menggunakan jasa Perbankan Syariah.

H_{o3}: Tidak terdapat pengaruh citra perusahaan terhadap minat menggunakan jasa Perbankan Syariah.

H_{a3}: Terdapat pengaruh citra perusahaan terhadap minat menggunakan jasa Perbankan Syariah.

H_{o4}: Tidak terdapat pengaruh pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan secara simultan terhadap minat menggunakan jasa Perbankan Syariah.

H_{a4}: Terdapat pengaruh pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan secara simultan terhadap minat menggunakan jasa Perbankan Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling kec. Dolok kab. Paluta (Sipiongot). Penelitian ini dimulai pada bulan September 2021 sampai April 2022.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka).⁴² Menurut Sugiyono “Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berdasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu”.⁴³ Penelitian ini tentang pengaruh pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan perbankan syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok lengkap dari unsur-unsur yang biasanya merupakan orang, obyek, transaksi atau peristiwa yang ingin

⁴²Syarifuddin Azwar, *metode penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

⁴³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

kita pelajari atau menjadi objek penelitian.⁴⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling kec. Dolok Kab. Paluta (Sipiongot). Yang berjumlah 113 Guru dan karyawan yang ada di Desa Pijorkoling.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dalam keseluruhan populasi, dimana sampel tersebut digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.⁴⁵ Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane, yaitu:

Rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan (10%)⁴⁶

sesuai dengan rumus diatas, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{113}{113 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{113}{113 \cdot (0,01) + 1}$$

⁴⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 61.

⁴⁵*Ibid.*, Hlm.62

⁴⁶Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: In Media, 2016), hlm. 169.

$$n = \frac{113}{1,13+1}$$

$$n = \frac{113}{2,13}$$

n = 53,05 dibulatkan menjadi 53 Responden

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Teknik *Random Sampling* yaitu semua individu dalam populasi, baik secara sendiri atau bersama-sama, diberikesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, dalam teknik ini pengambilan sampel dilakukan secara random atau tanpa pandang bulu alias acak.⁴⁷

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak pada waktu kejadian tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.⁴⁸ Data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu melakukan penyebaran angket (kuisisioner) kepada Guru dan Karyawan yang ada di Desa pijorkoling, yang termasuk dalam sampel.

E. Instrumen pengumpulan data

1. Dokumentasi

Adapun teknik atau instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung

⁴⁷Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2008), hlm. 171.

⁴⁸Sugiyono, *Op., Cit.* hlm.60.

keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah peneliti.⁴⁹

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Cara ini lah yang banyak dilakukan belakangan ini. Wawancara salah satu bagian terpenting dari setiap survey. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada responden. Data semacam itu merupakan tulang punggung suatu penelitian.

3. Kuesioner (Angket)

Menurut Husein Umar teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan responden pertanyaan tersebut.⁵⁰ Jadi kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan untuk memperoleh suatu informasi.

Angket yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan criteria sebagai berikut:

⁴⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 152.

⁵⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 49.

Tabel. III.1
Pengukuran Skala Likert

No.	Keterangan Jawaban	Skor	
		Pernyataan positif	Pernyataan Negatif
1.	SS	5	1
2.	S	4	2
3.	KS	3	3
4.	TS	2	4
5.	STS	1	5

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel.III. 2
Kisi-kisi Angket Penilaian

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Minat Menggunakan Variabel (Y)	1. Dorongan individu	1,2
	2. Motif Sosial	3,4
	3. Faktor Emosional	5

Tabel. III.3
Kisi-kisi Angket Penilaian

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pengetahuan Variabel (X ₁)	1. pendidikan	1
	2. Media	2
	3. Keterpaparan	3
	4. Informasi	4
	5. pengetahuan ilmiah	5

Tabel. III.4
Kisi-kisi Angket Penilaian

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Motif Rasional Variabel (X ₂)	1.kehandalan dalam kualitas	1
	2. peningkatan laba	2
	3. kebersihan	3,4
	4.Murah dalam pembelian	5

Tabel. III.5
Kisi-kisi Angket Penilaian

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Citra perusahaan Variabel (X ₃)	1. Harga	1
	2. lokasi	2, 3
	3. promosi	4
	4. kuitasproduk	5

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.⁵¹Kualitas data pada penelitian ini adalah tergantung pada kualitas instrument pengumpulan data yang digunakan pada peneliti. Kualitas instrument data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrument tes.

Validitas instrument dilakukan dengan dua cara yaitu pengujian validitas kontruk (*Contruct validity*) dilakukan dengan telaah pakar dan validitas empiris dicoba dengan menganalisis hubungan antar skor tiap

⁵¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: KencanaPranamedia Group, 2011), hlm.

butir instrument dengan skor total menggunakan rumus *Product Moment Person* dengan aplikasi SPSS 26. instrumen valid dan tidak valid diperoleh dari perhitungan, dengan membandingkan r_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya tidak valid.⁵²

2. Realibilitas

Uji realibilitas ukuran untuk kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan berkaitan dengan penelitian yang merupakan dimensi dari sebuah variabel dan disusun dalam bentuk kuisioner uji ini sering disebut uji kehandalan.⁵³ Dalam penelitian ini menggunakan *croanbach Alpha* > 0,6 Maka pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel tersebut handal atau reliabel dan jika < 0,6 Maka pernyataan yang digunakan mengukur variabel tidak variabel.

G. Anaisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistikdeskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

⁵²Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Langkah-Langkah Menyusun Skripsi, Tesis Atau Disertai Menggunakan Teknik Analisis Jalur (Path Analysis)* (Bogor: In Media, 2016), hlm.74.

⁵³Wiratna Sujerweni Dan Poly Endaryanto, hlm. 186

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari kata yang terkumpul.⁵⁴

2. Uji Normaitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, indenpenden atau keduanya berkontribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berkontribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.⁵⁵ Untuk menguji normalitas akan digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan menggunakan taraf signifikannya. Jika nilai signifikannya $>0,05$ maka Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikannya $<0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian data digunakan dengan SPSS menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel yang dikatakan mempunyai hubungan apabila signifikan kurang dari 0,05.

⁵⁴Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*(Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm.30.

⁵⁵Husein Umar, *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm 181.

4. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun uji klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolonieritas

Salah satu asumsi model regresi linear yaitu tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya (independen). Jika terdapat multikolonieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi akan menjadi tak terhingga. Jika multikolonieritas kurang sempurna maka koefisien regresi meskipun berhitung akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah.⁵⁶ Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolonieritas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 5 dan mempunyai angka toleransi lebih dari 0,05.⁵⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dan residual suatu

⁵⁶*Ibid.*, hlm.103.

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 106.

pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁸ Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila semua signifikan hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linear adalah tidak terdapat autokorelasi. Autokorelasi adalah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat.⁵⁹ Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Uji autokorelasi dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* (DW) sebagai berikut:

- 1) Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

⁵⁸*Op. Cit.*, hlm 179-180.

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 106.

2) Angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

3) Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.⁶⁰

5. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Uji Statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Dengan ketentuan $T_{hitung} > T_{tabel}$.⁶¹ Maka secara parsial variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian dari uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah

⁶⁰Singgih Satoso, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputon, 2012), hlm. 242.

⁶¹Nur Asmawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: Uin Maliki Press, 2011), hlm. 181.

signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.⁶² Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji R^2 atau Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.⁶³

H. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁴ Analisis berganda juga dapat didefinisikan sebagai kelanjutan analisis setelah uji validitas, reabilitas, dan uji asumsi klasik. Persamaan regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk persamaan regresi linier berganda ini adalah:

⁶²*Ibid.*, hlm. 285.

⁶³Nugroho Budi Yuwono, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1993), hlm. 256.

⁶⁴Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3* (Erlangga, 2009), hlm. 235.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Variabel X

X1 = Pengetahuan

X2 = Motif Rasional

X3 = Citra Perusahaan

e = *Standard Error*

Berdasarkan persamaan diatas maka persamaan yang dibentuk dalam penelitian ini adalah:

$$M = a + b_1P + b_2MR + b_3CP + e$$

Keterangan:

M = Minat

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Variabel X

P = Pengetahuan

MR = Motif Rasional

CP = Citra Perusahaan

e = *Standard Error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Pijorkoling Kec. Dolok Kab. Padang Lawas Utara (PALUTA). Desa Pijorkoling terletak di Kecamatan dolok merupakan salah satu desa dari 86 desa di sipiongot, Desa pijorkoling berada ± 53 kilometer dari ibu kota yaitu Gunung Tua dan ± 2 kilometer dari pusat kota di Kecamatan Dolok yaitu pasar Sipiongot dengan kode pos 22756. Dengan letak titik koordinasi Bujur Timur 126 Lintang Utara 99, 58072. Desa Pijorkoling memiliki luas wilayah seluas 25.000 Ha yang secara administrasi memiliki batasan wilayah yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur batasan dengan Desa Singanjai
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Dalihan Natolu
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Hailung
 - d. Sebelah Utara berbatasan dengan Pasar Sipiongot
- ##### **2. Sejarah Berdirinya Desa Pijorkoling**

Desa Pijorkoling merupakan desa yang paling lama di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan sebelum pemekaran Pijorkoling didirikan

pada tahun 1924 sebelum kemerdekaan Republik Indonesia⁶⁵. Pada awalnya, sekelompok masyarakat Desa merantau di Desa Pijorkoling, mereka berasal dari marga Harahap, Hasibuan, dan marga Tanjung, kemudian mereka membentuk sekelompok adat yang terdiri dari Mora, kahanggi, dan Anak Boru, sehingga sampai sekarang mayoritas masyarakat bermarga Rambe yang paling banyak di Desa Pijorkoling

Setelah mereka membentuk adat tersebut, lalu mereka sepakat untuk mengusulkan kepada Raja Pijorkoling agar memberikan Desa Pijorkoling sebagai tempat tinggal kepada mereka. Dengan kerendahan hati, dan hubungan yang harmonis antara masyarakat dengan Raja Pijorkoling, maka Raja mengabulkan keinginan masyarakat dengan memberikan tempat tinggal atau “huta”.

3. Visi dan Misi Desa Pijorkoling

Visi Desa Pijorkoling adalah “terciptanya pembangunan yang merata serta menciptakan kerukunan, kemandirian desa dan masyarakat.”

Misi Kecamatan Dolok antara lain:

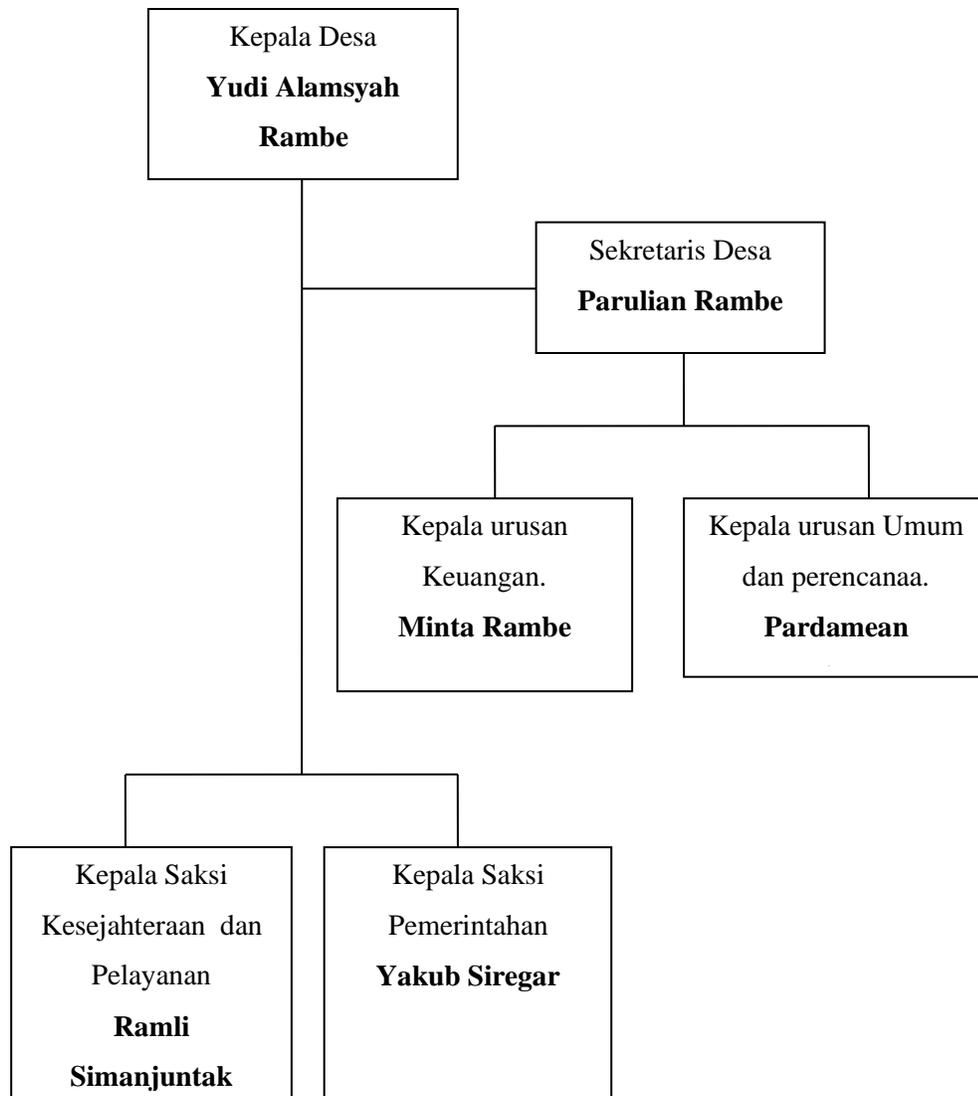
- a. Melalui kelompok kerja PKK meningkatkan keterampilan dan kemandirian wanita dalam meningkatkan kesejahteraan.

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Agus Rambe, Di *Desa Pijorkoling*, Tanggal 11 Maret 2022, Pukul 09:30

- b. Meningkatkan pelayanan dan selalu mengayomi serta melindungi masyarakat dan membantu masyarakat yang mendapat kesulitan dalam bidang apapun.
- c. Menggalang dan meningkatkan tri kerukunan beragama dan juga meningkatkan sarana dan prasarana.
- d. Membina dan meningkatkan semangat gotong royong.

4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pijorkoling

Gambar IV. 1
Struktur Pemerintahan⁶⁶



⁶⁶ Dokumen *Desa Pijorkoling*, Struktur Pemerintahan, 2020

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam Penelitian ini adalah Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling, Kecamatan Dolok yang berjumlah 53 Orang. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan instrument Angket yang di sebar pada 53 Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling, kecamatan Dolok. Total pernyataan Angket yang disebar pada responden adalah sebanyak 20 pernyataan, dimana 5 pernyataan untuk variabel Pengetahuan (X1), 5 Pernyataan untuk Variabel Motif Rasional (X2), 5 pernyataan untuk Variabel Citra perusahaan (X3), dan Pernyataan untuk Variabel Minat (Y).

Penyebaran angket dilakukan dengan mekanisme yaitu penelitian langsung menemui responden. Berikut karakteristik responden dalam penelitian ini:

Tabel IV.1
Data Responden Berdasarkan Usia

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

NO	Usia	Frekuensi	Persentase
1	19 Tahun	4	8%
2	24 Tahun	1	2%
3	25 Tahun	5	9%
4	26 Tahun	3	6%

5	27 Tahun	3	6%
6	28 Tahun	3	6%
7	29 Tahun	3	6%
8	31 Tahun	2	4%
9	33 Tahun	3	6%
10	34 Tahun	3	6%
11	35 Tahun	3	6%
12	36 Tahun	5	9%
13	37 Tahun	3	6%
14	38 Tahun	3	6%
15	40 Tahun	3	6%
16	45 Tahun	3	6%
Total		53	100%

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat diketahui responden berdasarkan Usia pada penelitian ini adalah sebanyak 8% yang berusia 19 tahun, sebanyak 2% berusia 24 tahun, sebanyak 9% berusia 25 tahun, sebanyak 6% berusia 26 tahun, sebanyak 6% berusia 27 tahun, sebanyak 6% berusia 28 tahun, sebanyak 6% berusia 29 tahun, sebanyak 4% berusia 31 tahun, , sebanyak 6% berusia 33 tahun, sebanyak 6% berusia 34 tahun, sebanyak 6% berusia 35 tahun,

sebanyak 6% berusia 29 tahun, sebanyak 9% berusia 36 tahun, sebanyak 6% berusia 37 tahun, sebanyak 6% berusia 38 tahun, sebanyak 6% berusia 40 tahun, sebanyak 6% berusia 45 tahun,

Tabel IV.2
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin

NO	Jenis Kelamin	Ferekuensi	Persentase
1	Laki-laki	8	15%
2	Perempuan	45	85%
Total		53	100%

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat diketahui respondeen berdasarkan Jenis Kelamin pada penelitian ini adalah Laki-laki sebanyak 15%, Perempuan sebanyak 85%.

Tabel IV.3
Data Responden Berdasarkan Profesi

3. Karakteristik responden berdasarkan Profesi

NO	Jenis Kelamin	Ferekuensi	Persentase
1	Guru	39	73%
2	Karyawan	14	27%
Total		53	100%

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat diketahui responden berdasarkan profesi pada penelitian ini adalah Guru sebanyak 73%, Karyawan sebanyak 27%.

C. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Setelah angket disebarakan maka akan di peroleh hasil dari jawaban responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu di uji validitas. Berikut ini hasil uji validitas variabel *soft skill*.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Pernyataan	r _{hitung}	r _{table}	Keterangan
1	0,699	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ dengan $df = n-2$ (53-2) = 51 pada taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $r_{table} = 0,2706$	Valid
2	0,870		Valid
3	0,832		Valid
4	0,787		Valid
5	0,736		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2022

Hasil uji validitas variabel Pengetahuan pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel Pengetahuan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Pengetahuan dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel Motif Rasional sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Valliditas Variabel Motif Rasional

Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
1	0,924	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ dengan $df = n-2$ (53-2) =51 pada taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $r_{table} = 0,2706$	Valid
2	0,908		Valid
3	0,934		Valid
4	0,945		Valid
5	0,876		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2022

Hasil uji validitas variabel Motif Rasional pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel Motif Rasional memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel motif rasional dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel Citra Perusahaan sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Valliditas Variabel Citra Perusahaan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
1	0,909	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ dengan $df = n-2$ (53-2) =51 pada taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $r_{table} = 0,2706$	Valid
2	0,865		Valid
3	0,680		Valid
4	0,833		Valid
5	0,727		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2022

Hasil uji validitas variabel citra perusahaan pada tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel Citra Perusahaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Citra Perusahaan dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel Minat sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,852	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (53-2) = 51 pada taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $r_{tabel} = 0,2706$	Valid
2	0,788		Valid
3	0,868		Valid
4	0,905		Valid
5	0,857		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2022

Hasil uji validitas variabel Minat pada tabel IV.7 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel Minat memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Minat dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistic adalah *cronbach alpha*. Instrument reliable jika *cronbach alpha* > 0,6.

Berikut hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan, motif rasional, citra perusahaan dan minat.

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
Pengetahuan	0,840	Instrument reliabel, jika <i>Cronbach's Alpha</i> > 0,6	Reliabel
Motif rasional	0,950		Reliabel
Citra perusahaan	0,864		Reliabel
Minat	0,903		Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2022

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.8 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel Pengetahuan (X_1) diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,840 > 0,6$ sehingga variabel Pengetahuan dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, untuk variabel Motif Rasional (X_2) *cronbach alpha* $0,950 > 0,6$ sehingga variabel Motif Rasional dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel Citra Perusahaan (X_3) $0,864 > 0,6$ sehingga variabel Citra Perusahaan dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel minat (Y) $0,903 > 0,6$ sehingga variabel minat dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

D. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis statistic deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari *minimum*, *maksimum*, *mean* dan *standard deviation* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	53	12	25	20.85	2.713
Motif Rasional	53	7	24	14.49	4.513
Citra Perusahaan	53	13	25	20.47	2.547
Minat	53	15	25	20.60	2.597
Valid N (listwise)	53				

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022.

Hasil uji analisis statistic deskriptif pada tabel IV.9 menjelaskan bahwa variabel Pengetahuan dengan jumlah data (N) sebanyak 53 mempunyai nilai terendah 12, nilai tertinggi 25 dan nilai rata-rata 20,85 serta nilai simpangan baku 2,713.

Variabel Motif Rasional dengan jumlah data (N) sebanyak 53 mempunyai nilai terendah 7, nilai tertinggi 24 dan nilai rata-rata 14,49 serta nilai simpangan baku 4,513.

Variabel Citra Perusahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 53 mempunyai nilai terendah 13, nilai tertinggi 25 dan nilai rata-rata 20,47 serta nilai simpangan baku 2,547.

Variabel minat dengan jumlah data (N) sebanyak 53 mempunyai nilai terendah 15, nilai tertinggi 25 dan nilai rata-rata 20,60 serta nilai simpangan baku 2,597.

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 10
Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		53
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	2.06436664
$S^{a,b}$		
Most	Absolute	.083
Extreme	Positive	.083
Differenc	Negative	-.074
es		
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.10 diatas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi 0,200. Nilai signifikansi lebih besar

dari 0,1 ($0,200 > 0,1$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Uji Linieritas Pengetahuan dengan minat

Tabel IV. 11
Hasil uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Betwee (Combined)	171.674	10	17.167	4.028	.001
Pengeta n huan					
Linearity	110.676	1	110.676	25.968	.000
Groups					
Deviation from Linearity	60.997	9	6.777	1.590	.150
Within Groups	179.006	42	4.262		
Total	350.679	52			

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022.

Bererdasarkan tabel di atas Sig pada *Linearity* sebesar 0,000. *Linearity* kurang dari 0,1. Nilai Sig. pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,150 jadi, dapat disimpulkan nilai $Sig > 0,1$ ($0,150 > 0,1$) menunjukkan bahwa hubungan antar variabel pengetahuan dengan variabel minat adalah linier atau terdapat hubungan antara kedua variabel.

b. Uji Linieritas Motif Rasional dengan minat

Tabel IV.12
Hasil uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Motif Rasional	Bet (Combined)	87.540	16	5.471	.749	.728
	wee Linearity	17.384	1	17.384	2.378	.132
	n Deviation from Linearity	70.156	15	4.677	.640	.822
	Groups					
Within Groups		263.139	36	7.309		
Total		350.679	52			

umber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022.

Bererdasarkan tabel di atas Sig pada *Linierity* sebesar 0,132. *Linierity* lebih dari 0,1. Nilai Sig. pada *Deviation from Linierity* sebesar 0,822 jadi, dapat disimpulkan nilai $Sig > 0,1$ ($0,822 > 0,1$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Motif Rasional dengan variabel minat adalah linier terdapat hubungan antara kedua variabel.

c. Uji Linieritas Citra Perusahaan dengan minat

Tabel IV.13
Hasil uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Citra Perusahaan	Betw een Grou ps	(Combined)	173.948	11	15.813	3.669	.001
		Linearity	106.949	1	106.949	24.811	.000
		Deviation from Linearity	66.999	10	6.700	1.554	.155
	Within Groups		176.731	41	4.311		
Total		350.679	52				

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022.

Berdasarkan tabel di atas Sig pada *Linearity* sebesar 0,000. *Linearity* kurang dari 0,1. Nilai Sig pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,155 jadi, dapat disimpulkan nilai $Sig > 0,1$ ($0,155 > 0,1$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Citra perusahaan dengan variabel minat adalah linier atau terdapat hubungan antara kedua variabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas untuk variabel Pengetahuan, Motif Rasional dan Citra Perusahaan terhadap minat menggunakan

perbankan syariah pada Guru atau Karyawan yang ada di Desa pijorkoling, Sipiongot adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a			T	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8.526	2.990		2.851	.006		
	pengetahuan	.322	.156	.336	2.061	.045	.484	2.065
	motivasi rasional	-.048	.067	-.084	-.716	.478	.939	1.065
	citra perusahaan	.296	.168	.291	1.764	.084	.475	2.104

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.14 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Pengetahuan (X_1) 0,484 dan nilai *tolerance* untuk variabel Motif Rasional (X_2) adalah 0,939 dan nilai *tolerance* untuk variabel Citra Perusahaan (X_3) adalah 0,475. Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel tersebut adalah lebih > 0,1.

Nilai VIF dari variabel Pengetahuan (X_1) adalah 2,065 > 0,1 nilai VIF dari variabel Motif Rasional adalah 1,065 > 0,1 dan nilai VIF dari variabel Citra Perusahaan adalah 2,104 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel diatas adalah lebih > 0,1.

Berdasarkan penilaian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara Pengetahuan, Motif Rasional dan Citra Perusahaan.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas yang telah diolah dengan menggunakan Spearman's rho yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.15
Hasil uji Heteroskedastisitas

			Pengetahuan	motif rasional	citra perusahaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.161	.672**	.072
		Sig. (2-tailed)	.	.250	.000	.607

	N	53	53	53	53
motif rasional	Correlation Coefficient	-.161	1.000	-.202	-.018
	Sig. (2-tailed)	.250	.	.148	.898
	N	53	53	53	53
citra perusahaan	Correlation Coefficient	.672**	.202	1.000	.083
	Sig. (2-tailed)	.000	.148	.	.554
	N	53	53	53	53
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.072	-.018	.083	1.000
	Sig. (2-tailed)	.607	.898	.554	.
	N	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022.

Dari hasil di atas, nilai signifikansi dari Pengetahuan inilai Sig. (2-tailed) Pengetahuan (0,607)>0,1. Nilai signifikansi dari motif rasional Sig. (2-tailed) motif rasional (0,898)>0,1 dan nilai signifikansi dari citra Perusahaan atau nilai Sig. (2-tailed) citra Perusahaan (0,554)>0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan menyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedasitas dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel sebelumnya. Kriteria *Durbin Watson* dengan kriteria jika:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

Tabel IV. 16
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.607 ^a	.368	.329	2.127	1.711
a. Predictors: (Constant), citra perusahaan, motif rasional, pengetahuan					

b. Dependent Variable: minat

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022.

Berdasarkan table IV.16 diatas dapat diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 1,711 yang berarti pada posisi di atas -2 yaitu $-2 < 1,711 < +2$ dapat disimpulkan tidak terjadi Autokorelasi.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial (uji t) dari skala ordinal yang telah diubah ke skala interval dengan metode MSI (*Method Of Succesiv Interval*) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 17
Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.457	3.768		2.244	.029
	Pengetahuan	.380	.170	.348	2.229	.030
	motif rasional	-.086	.103	-.095	-.830	.411
	citra perusahaan	.334	.174	.304	1.922	.060

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022.

Berdasarkan tabel IV.17 diatas diketahui hasil *output SPSS* antara lain sebagai berikut:

Variabel Pengetahuan memiliki nilai $t_{hitung} 2,229$

Dengan tingkat signifikansi $\alpha=10\%$ t_{tabel} diperoleh dengan $k=3$, $n =53$ dan $df= n-k-1$ ($53-3-1=49$) sehingga diperoleh $t_{tabel} 1,671$, dapat disimpulkan $t_{hitung} (2,244) < t_{tabel} (1,671)$ H_a diterima, Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan jasa Perbankan Syariah.

Variabel motif rasional memiliki t_{hitung} sebesar (0,830) dengan nilai t_{tabel} sebesar (1,671) sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,830 < 1,671$) jadi H_0 diterima, Tidak terdapat pengaruh motif rasional terhadap minat menggunakan jasa Perbankan Syariah.

Variabel citra perusahaan memiliki t_{hitung} sebesar (1,9) dengan nilai t_{tabel} sebesar (1,671) jadi H_a diterima, Terdapat pengaruh citra perusahaan terhadap minat menggunakan jasa Perbankan Syariah.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Ketentuan dalam uji F ini adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berikut uji secara simultan (F) dari skala ordinal yang telah

diubah ke skala interval dengan metode MSI (*Method Of Successiv Interval*) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 18
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307.285	3	102.428	10.859	.000 ^b
	Residual	462.186	49	9.432		
	Total	769.472	52			

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022.

Berdasarkan tabel uji simultan (uji F) diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan $df_1 = k-1$ atau $4-1=3$ (k adalah jumlah variabel), df_2 adalah 53 ($df_2 = n-k-1$) atau $53-3-1=49$ (n adalah jumlah responden dan k adalah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,20. Hasil uji simultan (uji F) pada tabel IV.18 nilai F_{hitung} sebesar 10,859 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($10,859 > 2,17$) maka H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan secara simultan terhadap minat menggunakan perbankan syariah pada Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorrkoling, Sipiongot.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari skala ordinal dan diubah ke skala interval dengan metode MSI (*Method Of Succesiv Interval*) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 19

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.399	.363	3.071

a. Predictors: (Constant), Citra perusahaan(X3), Motif rasional (X2), pengetahuan(X1)

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi pada tabel IV. 19 diperoleh (*adjusted R Square*) sebesar 0,363 atau (36,3%) artinya variabel pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan mampu menjelaskan variabel dependen atau minat sebesar 36,3%. Sedangkan 63,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, misalnya seperti religiusitas, pelayanan, lokasi, dan lain sebagainya.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis regresi linear berganda dari skala ordinal yang telah diubah ke skala interval dengan metode MSI (*Method Of Succesiv Interval*) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 20
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.457	3.768		2.244	.029
	Pengetahuan	.380	.170	.348	2.229	.030
	motif rasional	-.086	.103	-.095	-.830	.411
	citra perusahaan	.334	.174	.304	1.922	.060

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 23, 2022

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$M = \beta_0 + \beta_1P + \beta_2MR + \beta_3CP + e$$

$$M = 8.457 + 0.380P + 0.086 MR + 0.334CP + 3,768$$

Keterangan:

M = Minat

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Pengetahuan

P = Pengetahuan

β_2 = Koefisien motif rasional

MR = Motif Rasional

β_3 = Koefisien Citra Perusahaan

CP = Citra Perusahaan

e = *Standard Error*

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta (α) adalah bernilai positif sebesar 8.457 menunjukkan bahwa jika Pengetahuan, Motif Rsaional dan Citra Perusahaan nilainya 0, maka minat untuk menggunakan perbankan syariah sebesar 8.457 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan(b_1) bernilai positif sebesar 0,380, dapat diartikan setiap peningkatan pengetahuan 1 satuan, maka pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 0,380, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pengetahuan dengan minat menggunakan perbankan syariah.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel citra perusahaan (b_3) bernilai positif sebesar 0,086, dapat diartikan setiap peningkatan citra perusahaan sebesar 1 satuan, maka citra perusahaan mengalamipeningkatan sebesar 0,086, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara

variabel citra perusahaan dengan minat menggunakan perbankan syariah.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang disebarakan kepada Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling, Sipiongot mengelolah hasil jawaban responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui *SPSS* versi 23 yang berjudul Pengaruh pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan perbankan syariah (studi kasus pada Guru atau karyawan di Desa Pijorkoling, Sipiongot) adalah:

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinan diatas dapat diperoleh nilai R sebesar 0,363 atau (36,3%) artinya variabel pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan mampu menjelaskan variabel dependen atau minat menggunakan perbankan syariah sebesar 36,3%. Atau terjadi hubungan yang kuat Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain atau yang tidak dibahas dalam penelitian ini, yaitu religiusitas, pelayanan, kelompok acuan, lokasi, dan lain sebagainya.

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan perbankan syariah guru dan dan karyawan yang ada di Desa Pijokoling, Sipiongot. Pengetahuan dalam kaitan nya dapat memberikan pengaruh bagi Guru dan Karyawan untuk memilih perbankan syariah di sebabkan karena

pengetahuan akan menjadi dorongan yang sangat kuat untuk setiap individu agar memilih sesuatu yang telah di kehendaki.

Dari uji t dapat dilihat bahwa untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = variabel independen, jadi $df = 53-3-1=49$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,671. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial pada tabel IV.18 dapat dilihat bahwa pada variabel pengetahuan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.229 nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.229 > 1,671$), maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan perbankan syariah pada guru dan karyawan yang ada di Desa Pijokoling, Sipiongot.

Penelitian ini sejalan dengan Masripah Daulay (2015) dengan penelitian ini variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat.

2. Pengaruh motif rasional terhadap minat menggunakan perbankan syariah pada guru dan karyawan yang ada di Desa Pijokoling, Sipiongot. motifrasional merupakan hal yang harus di pertimbangkan dalam memilih untuk bertransaksi dengan suatu Bank atau menggunakan jasa dari Bank.

Uji t pada variabel motif rasional memiliki t_{hitung} sebesar 0,830 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,671 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,830 < 1,671$) jadi H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh motif

rasional terhadap minat menggunakan perbankan syariah pada Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling, Sipiongot.

Faktor yang menyebabkan motif rasional tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan perbankan syariah guru dan karyawan yang ada di Desa Pijorkoling berdasarkan fenomena yang terjadi yaitu guru dan karyawan mengutamakan motif rasional atau pertimbangan dalam memilih jasa dari bank mana yang harus mereka gunakan apakah itu bank konvensional atau bank syariah. Pertimbangan yang mereka ambil karena dengan bermacam alasan diantaranya karena gaji yang mereka dapatkan diambil melalui bank konvensional.

penelitian ini tidak sejalan dengan Rizka Serla Amalinda Fiosofi (2019) dengan penelitian ini yang hasil penelitiannya sama berpengaruh antara Pengetahuan, Motif Rasional, Citra Perusahaan terhadap Minat.

3. Pengaruh citra perusahaan terhadap minat menggunakan perbankan syariah pada guru dan karyawan yang ada di Desa Pijokoling, Sipiongot. Citra perusahaan merupakan hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih bertransaksi dengan suatu Bank atau menggunakan jasa dari suatu Bank. Mengutamakan citra perusahaan untuk memilih jasa Bank yang akan digunakan sangat lah penting, apabila citra dari perusahaan terjaga dengan baik maka akan mendorong minat seseorang untuk bertransaksi dengan Bank tersebut.

Untuk uji variabel citra perusahaan memiliki t_{hitung} sebesar 1,922 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,671 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,922 > 1,671$) jadi H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh citra perusahaan terhadap minat menggunakan perbankan syariah pada Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling, Sipiongot.

Penelitian ini sejalan Nurhasanah (2017) dengan penelitian ini Citra perusahaan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan jasa dari suatu perusahaan.

F. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang mempengaruhi minat menggunakan perbankan syariah pada Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling, Sipiongot. Seperti, religiusitas, pelayanan, kelompok acuan, lokasi, dan lain sebagainya. Namun dalam penelitian ini penelitiannya menggunakan variabel Pengetahuan, motif rasional dan citra perusahaan.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi data yang diperoleh.

Walaupun demikian, peneliti tetap melakukan penelitian dan tetap berusaha dan bersabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan, Motif Rasional dan Citra Perusahaan terhadap minat menggunakan Perbankan syariah dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Pengetahuan terhadap minat menggunakan Perbankan syariah pada Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling, Sipiongot.
2. Tidak terdapat pengaruh Motif Rasional terhadap minat menggunakan Perbankan syariah pada Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling, Sipiongot.
3. Terdapat pengaruh Citra Perusahaan terhadap minat menggunakan Perbankan syariah pada Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling, Sipiongot.
4. Terdapat pengaruh Pengetahuan, Motif Rasional dan Citra Perusahaan secara simultan (bersama-sama) terhadap minat menggunakan Perbankan syariah pada Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling, Sipiongot.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sara-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel independent lain yang dapat mempengaruhi minat menggunakan Perbankan syariah pada Guru dan Karyawan yang ada di Desa Pijorkoling, Sipiongot. Seperti religiusitas, pelayanan, kelompok acuan, lokasi, dan lain sebagainya.
2. Untuk selanjutnya diharapkan agar dapat memastikan bahwa responden menjawab angket penelitian secara jujur, agar penelitian selanjutnya lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamdani dan Rambat Lupiyadi, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Azwar Syarifuddin, *metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Ahmad Beni, *Metode Penelitian*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2008
- Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Bakhtiar Amsal, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Budiyuwono Nugroho, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan* Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1993
- Departemen Agama RI, *Al- Quar'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Toha Putra, 2015
- Dokumen *Desa Pijorkoling*, Struktur Pemerintahan, 2020
- Ely Siswanto dan M.Sulhandan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*, Malang: 2008, UIN Malang Press
- Fitriana Al- Fath Okta, *motif masyarakat muslim menjadi nasabah gadai Bank Syariah Mandiri cabang pekanbaru menurut perspektif Ekonomi Islam*, UinSuska Riau: skripsi 2015
- Hasil Wawancara Ibu Naila Nikmah Dasopang Karyawan di Kartor KUA Desa Pijorkoling, 27 Desember 2021. Pukul 09:00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Evrida Dongoran, Guru Di Pondok Pesantren Darul Ulum Pijorkoling, 27 Desember 2021. Pukul 10:30 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Agus Rambe, Di *Desa Pijorkoling*, Tanggal 11

Maret 2022, Pukul 09:30

Hasan Ali, *Marketing Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia 2010

(<http://ekonomipintar.blogspot.com>, diakses 14 November 2021 pukul 22:00wib)

<Http://KamusBahasa Indonesia.org/Pengetahuan.com>, DiaksespadaTanggal, 14-01-2022.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011

J Setiadi Nugroho, *Perilaku Konsumen*, Cetakan Keempat. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana, 2010

Jasfar Farida, *Manajemen Jasa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009

Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*Erlangga, 2009

Lita Nurzain Nurul, *Pengaruh Merek, Lokasi, Motif Rasional, Dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah*. Syarif Hidayatullah Jakarta

Mappiare Andi Mappiare, *psikologi Remaja, usaha nasional*, Surabaya: BumiAksara, 2008

Masyhuri danNur Asmawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* Malang: Uin Maliki Press, 2011

Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Langkah-Langkah Menyusun Skripsi, Tesis Atau Disertai Menggunakan Teknik Analisis Jalur (Path Analysis)* Bogor: In Media, 2016

- Maslow Abraham, dalam buku Suwanto dan Donni Juni Priansa, *manajemen SDM dalam organisasi publik dan Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2013
- M Maulino Anto DKK, *kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 2009
- Muhbib Abdul Wahab dan Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*) Jakarta: Kencana, 2014
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Mulikhah Lestari Alfi, “Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Brawijaya Malang”, dalam *Jurnal Ilmiah*, Volume 26, No.1, 15 Februari 2015
- Mulyadi Slamet, “ *perencanaan Humas dan Usaha Membangun Citra lembaga yang unggul, jurnal studi Manajemen Peradilan*, Vol.2 No.2 Desember 2018,9
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2011
- Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Prastowo Andi prastowo, *memahami metode-metode penelitian: suatu tujuan teoritis dan praktis*, Jogjakarta: Ar-RUZZ media, 2014
- Priyatno Dwi, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2014

- Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relations & Aplikasinya di Indonesia* Jakarta: Graffiti, 2013
- Sarikunto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Satoso Singgih, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* Jakarta: PT. Elex Media Kompution, 2012
- Sopiahdan Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen "Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian"*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Bandung: Alfabeta, 2007
- *Statistik Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2010
- Yuliana Irma, "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank syariah (Studi kasus kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara), " *jurnal FEB*, vol.No 1, 2019
- Zuhri Muh., *Ribadalam Al-Qur'an dan Masalah perbankan*, Rajawali Pers: Jakarta, 2010
- Widyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta : Kencana, 2005

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : NIKMATUN KHOIRIAH HASIBUAN
Nim : 17 401 00082
Tempat/Tanggal lahir : Pijorkoling, 14 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 7 dari 7 bersaudara
Alamat : Pijorkoling, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang
Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : ALM. Ahmad Solih Hasibuan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Masinte Nasution
Pekerjaan : Petani
Alamat : Pijorkolling, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang
Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 100180 Pasar Sipiongot
Tahun 2011-2014 : MTS Swasta Darul Ulum Pijorkoling
Tahun 2014-2017 : MA Swasta Nurul Falah Tamosu Panompuan
Tahun 2017-2021 : Program sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah

Lampiran 7

MINAT

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
1	4	3	4	3	3	17
2	3	4	4	4	3	18
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	4	4	4	22
9	4	4	5	4	4	21
10	3	4	4	3	3	17
11	4	4	4	4	2	18
12	5	5	5	4	5	24
13	4	4	4	4	4	20
14	5	4	4	5	5	23
15	4	4	4	4	4	20
16	4	3	4	3	4	18
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	3	4	4	4	19
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	3	3	3	3	3	15
23	5	4	4	4	5	22
24	4	4	5	5	5	23
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	4	4	4	22
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	3	3	15
33	4	4	5	5	5	23
34	5	5	5	5	4	24

35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	5	25
37	5	4	4	4	4	21
38	4	4	4	4	3	19
39	4	4	5	4	5	22
40	4	4	4	4	5	21
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	5	5	5	5	24
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	3	4	4	4	19
50	3	4	4	3	3	17
51	3	4	3	3	2	15
52	5	4	5	5	4	23
53	5	5	5	5	5	25

Minat

Successive Interval					
4	3	4	3	3	total
4.479	3.000	4.696	3.000	2.885	18
3.000	4.557	4.696	4.484	2.885	20
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
5.933	6.075	6.248	5.949	5.416	30
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
5.933	6.075	6.248	5.949	5.416	30
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
5.933	6.075	4.696	4.484	4.047	25
4.479	4.557	6.248	4.484	4.047	24
3.000	4.557	4.696	3.000	2.885	18
4.479	4.557	4.696	4.484	2.000	20
5.933	6.075	6.248	4.484	5.416	28
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
5.933	4.557	4.696	5.949	5.416	27

4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
4.479	3.000	4.696	3.000	4.047	19
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
4.479	3.000	4.696	4.484	4.047	21
5.933	6.075	6.248	5.949	5.416	30
5.933	6.075	6.248	5.949	5.416	30
3.000	3.000	3.000	3.000	2.885	15
5.933	4.557	4.696	4.484	5.416	25
4.479	4.557	6.248	5.949	5.416	27
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
5.933	6.075	4.696	4.484	4.047	25
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
3.000	3.000	3.000	3.000	2.885	15
4.479	4.557	6.248	5.949	5.416	27
5.933	6.075	6.248	5.949	4.047	28
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
5.933	6.075	6.248	5.949	5.416	30
5.933	4.557	4.696	4.484	4.047	24
4.479	4.557	4.696	4.484	2.885	21
4.479	4.557	6.248	4.484	5.416	25
4.479	4.557	4.696	4.484	5.416	24
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
4.479	6.075	6.248	5.949	5.416	28
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
4.479	4.557	4.696	4.484	4.047	22
4.479	3.000	4.696	4.484	4.047	21
3.000	4.557	4.696	3.000	2.885	18
3.000	4.557	3.000	3.000	2.000	16

5.933	4.557	6.248	5.949	4.047	27
5.933	6.075	6.248	5.949	5.416	30

Lampiran 8

Pengetahuan

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
1	5	5	5	5	4	24
2	3	3	3	5	5	19
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	3	5	4	22
5	5	4	3	4	3	19
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	4	4	4	22
8	5	4	5	4	4	22
9	4	4	4	4	4	20
10	5	4	4	4	2	19
11	4	5	5	5	3	22
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	3	4	3	18
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	3	19
16	5	4	4	4	3	20
17	5	4	4	4	4	21
18	5	5	5	4	3	22
19	4	4	4	4	2	18
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	3	2	3	3	3	14
23	5	5	5	5	4	24
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	3	3	3	17
27	5	5	4	4	4	22
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	5	4	4	4	3	20
31	4	4	4	4	4	20

32	3	4	4	4	4	19
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	3	2	2	3	2	12
36	5	5	5	5	4	24
37	5	5	4	4	4	22
38	4	5	4	4	4	21
39	5	5	4	5	4	23
40	5	5	5	4	4	23
41	4	5	5	5	4	23
42	4	4	5	5	4	22
43	5	4	4	4	3	20
44	4	4	3	4	3	18
45	4	4	4	4	2	18
46	4	4	5	4	4	21
47	4	4	4	5	4	21
48	4	5	5	5	4	23
49	5	4	5	4	4	22
50	4	4	4	3	3	18
51	4	4	3	4	3	18
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	4	4	23

X1					
Successive Interval					
5	5	5	5	4	Total
5.728	5.150	5.484	6.001	4.148	27
3.000	2.502	3.072	6.001	5.504	20
4.320	3.681	4.186	4.527	4.148	21
5.728	5.150	3.072	6.001	4.148	24
5.728	3.681	3.072	4.527	3.005	20
5.728	5.150	5.484	6.001	5.504	28
5.728	5.150	4.186	4.527	4.148	24
5.728	3.681	5.484	4.527	4.148	24
4.320	3.681	4.186	4.527	4.148	21

5.728	3.681	4.186	4.527	2.000	20
4.320	5.150	5.484	6.001	3.005	24
5.728	5.150	5.484	6.001	5.504	28
4.320	3.681	3.072	4.527	3.005	19
4.320	3.681	4.186	4.527	4.148	21
4.320	3.681	4.186	4.527	3.005	20
5.728	3.681	4.186	4.527	3.005	21
5.728	3.681	4.186	4.527	4.148	22
5.728	5.150	5.484	4.527	3.005	24
4.320	3.681	4.186	4.527	2.000	19
5.728	5.150	5.484	6.001	5.504	28
5.728	5.150	5.484	6.001	5.504	28
3.000	2.000	3.072	3.000	3.005	14
5.728	5.150	5.484	6.001	4.148	27
4.320	3.681	4.186	4.527	4.148	21
4.320	3.681	4.186	4.527	4.148	21
4.320	3.681	3.072	3.000	3.005	17
5.728	5.150	4.186	4.527	4.148	24
4.320	3.681	4.186	4.527	4.148	21
4.320	3.681	4.186	4.527	4.148	21
5.728	3.681	4.186	4.527	3.005	21
4.320	3.681	4.186	4.527	4.148	21
3.000	3.681	4.186	4.527	4.148	20
4.320	3.681	4.186	4.527	4.148	21
5.728	5.150	5.484	6.001	5.504	28
3.000	2.000	2.000	3.000	2.000	12
5.728	5.150	5.484	6.001	4.148	27
5.728	5.150	4.186	4.527	4.148	24
4.320	5.150	4.186	4.527	4.148	22
5.728	5.150	4.186	6.001	4.148	25
5.728	5.150	5.484	4.527	4.148	25
4.320	5.150	5.484	6.001	4.148	25
4.320	3.681	5.484	6.001	4.148	24
5.728	3.681	4.186	4.527	3.005	21
4.320	3.681	3.072	4.527	3.005	19
4.320	3.681	4.186	4.527	2.000	19
4.320	3.681	5.484	4.527	4.148	22

4.320	3.681	4.186	6.001	4.148	22
4.320	5.150	5.484	6.001	4.148	25
5.728	3.681	5.484	4.527	4.148	24
4.320	3.681	4.186	3.000	3.005	18
4.320	3.681	3.072	4.527	3.005	19
5.728	5.150	5.484	6.001	5.504	28
5.728	5.150	5.484	4.527	4.148	25

Lampiran 9

Motif rasional

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
1	4	4	4	4	4	20
2	2	2	2	1	1	8
3	2	3	3	3	3	14
4	2	2	2	2	1	9
5	3	3	4	4	4	18
6	2	2	1	1	1	7
7	2	3	2	2	2	11
8	2	2	2	2	3	11
9	2	2	2	3	3	12
10	3	3	3	3	3	15
11	4	4	4	4	4	20
12	2	2	2	2	3	11
13	2	2	3	2	2	11
14	4	4	5	5	5	23
15	3	3	3	3	2	14
16	2	2	2	2	3	11
17	2	3	3	2	3	13
18	3	3	3	2	2	13
19	5	5	5	5	4	24
20	2	2	3	2	2	11
21	3	3	2	2	2	12
22	2	2	2	2	1	9
23	4	4	4	4	4	20
24	2	2	2	3	3	12
25	2	2	1	2	2	9
26	4	3	4	4	4	19

27	3	2	2	3	3	13
28	3	3	3	3	4	16
29	3	4	3	3	3	16
30	3	3	3	3	3	15
31	4	5	5	4	4	22
32	2	3	3	2	1	11
33	4	4	4	3	4	19
34	2	2	2	1	2	9
35	4	4	4	4	5	21
36	2	2	2	2	2	10
37	2	2	2	1	1	8
38	2	3	3	3	3	14
39	4	3	3	3	3	16
40	3	3	3	3	4	16
41	3	3	3	3	2	14
42	4	4	4	5	5	22
43	2	2	2	2	3	11
44	4	4	4	4	4	20
45	2	1	2	2	1	8
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	5	4	21
48	2	2	2	2	3	11
49	3	3	3	3	3	15
50	3	3	3	2	2	13
51	4	4	4	4	3	19
52	3	4	3	3	3	16
53	3	3	3	3	3	15

X2					
Successive Interval					
4	4	4	4	4	Total
4.013	4.487	4.170	3.864	3.577	20
2.000	2.478	2.269	1.000	1.000	9
2.000	3.540	3.276	3.081	2.668	15
2.000	2.478	2.269	2.155	1.000	10
3.101	3.540	4.170	3.864	3.577	18
2.000	2.478	1.000	1.000	1.000	7

2.000	3.540	2.269	2.155	1.885	12
2.000	2.478	2.269	2.155	2.668	12
2.000	2.478	2.269	3.081	2.668	12
3.101	3.540	3.276	3.081	2.668	16
4.013	4.487	4.170	3.864	3.577	20
2.000	2.478	2.269	2.155	2.668	12
2.000	2.478	3.276	2.155	1.885	12
4.013	4.487	5.188	4.769	4.630	23
3.101	3.540	3.276	3.081	1.885	15
2.000	2.478	2.269	2.155	2.668	12
2.000	3.540	3.276	2.155	2.668	14
3.101	3.540	3.276	2.155	1.885	14
5.349	5.620	5.188	4.769	3.577	25
2.000	2.478	3.276	2.155	1.885	12
3.101	3.540	2.269	2.155	1.885	13
2.000	2.478	2.269	2.155	1.000	10
4.013	4.487	4.170	3.864	3.577	20
2.000	2.478	2.269	3.081	2.668	12
2.000	2.478	1.000	2.155	1.885	10
4.013	3.540	4.170	3.864	3.577	19
3.101	2.478	2.269	3.081	2.668	14
3.101	3.540	3.276	3.081	3.577	17
3.101	4.487	3.276	3.081	2.668	17
3.101	3.540	3.276	3.081	2.668	16
4.013	5.620	5.188	3.864	3.577	22
2.000	3.540	3.276	2.155	1.000	12
4.013	4.487	4.170	3.081	3.577	19
2.000	2.478	2.269	1.000	1.885	10
4.013	4.487	4.170	3.864	4.630	21
2.000	2.478	2.269	2.155	1.885	11
2.000	2.478	2.269	1.000	1.000	9
2.000	3.540	3.276	3.081	2.668	15
4.013	3.540	3.276	3.081	2.668	17
3.101	3.540	3.276	3.081	3.577	17
3.101	3.540	3.276	3.081	1.885	15
4.013	4.487	4.170	4.769	4.630	22
2.000	2.478	2.269	2.155	2.668	12

4.013	4.487	4.170	3.864	3.577	20
2.000	1.000	2.269	2.155	1.000	8
4.013	4.487	4.170	3.864	3.577	20
4.013	4.487	4.170	4.769	3.577	21
2.000	2.478	2.269	2.155	2.668	12
3.101	3.540	3.276	3.081	2.668	16
3.101	3.540	3.276	2.155	1.885	14
4.013	4.487	4.170	3.864	2.668	19
3.101	4.487	3.276	3.081	2.668	17
3.101	3.540	3.276	3.081	2.668	16

Lampiran 10

Citra Perusahaan

NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
1	4	4	5	3	3	19
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	4	17
4	3	3	5	3	5	19
5	3	3	4	3	4	17
6	5	5	5	5	5	25
7	5	4	5	4	4	22
8	3	4	4	3	5	19
9	5	5	5	4	5	24
10	3	3	4	3	4	17
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	4	5	5	24
13	4	4	4	4	5	21
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	5	21
19	4	3	4	4	4	19
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	4	5	24
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	5	4	4	21

24	4	4	4	5	5	22
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	5	4	4	4	5	22
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	3	3	5	3	4	18
31	4	4	5	4	4	21
32	4	4	4	4	4	20
33	3	3	4	4	5	19
34	5	5	5	5	5	25
35	2	3	2	3	3	13
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	5	4	4	21
38	4	4	4	4	5	21
39	4	4	4	5	5	22
40	4	5	5	4	5	23
41	4	4	4	4	3	19
42	4	4	5	4	4	21
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	3	4	4	3	4	18
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	5	21
48	4	5	4	4	4	21
49	4	4	4	4	5	21
50	3	3	4	3	3	16
51	3	4	4	4	4	19
52	5	5	5	5	5	25
53	5	4	5	4	5	23

X3					
Successive Interval					
4	4	5	3	3	Total
4.468	4.432	5.558	3.000	3.000	20
3.214	3.000	2.529	3.000	3.000	15
3.214	3.000	4.012	3.000	4.356	18

3.214	3.000	5.558	3.000	5.755	21
3.214	3.000	4.012	3.000	4.356	18
5.821	5.864	5.558	5.930	5.755	29
5.821	4.432	5.558	4.460	4.356	25
3.214	4.432	4.012	3.000	5.755	20
5.821	5.864	5.558	4.460	5.755	27
3.214	3.000	4.012	3.000	4.356	18
4.468	4.432	4.012	4.460	4.356	22
5.821	5.864	4.012	5.930	5.755	27
4.468	4.432	4.012	4.460	5.755	23
4.468	4.432	4.012	4.460	4.356	22
4.468	4.432	4.012	4.460	4.356	22
4.468	4.432	4.012	4.460	4.356	22
4.468	4.432	4.012	4.460	4.356	22
4.468	4.432	4.012	4.460	5.755	23
4.468	3.000	4.012	4.460	4.356	20
5.821	5.864	5.558	5.930	5.755	29
5.821	5.864	5.558	4.460	5.755	27
4.468	4.432	4.012	4.460	4.356	22
4.468	4.432	5.558	4.460	4.356	23
4.468	4.432	4.012	5.930	5.755	25
4.468	4.432	4.012	4.460	4.356	22
4.468	4.432	4.012	4.460	4.356	22
5.821	4.432	4.012	4.460	5.755	24
4.468	4.432	4.012	4.460	4.356	22
4.468	4.432	4.012	4.460	4.356	22
3.214	3.000	5.558	3.000	4.356	19
4.468	4.432	5.558	4.460	4.356	23
4.468	4.432	4.012	4.460	4.356	22
3.214	3.000	4.012	4.460	5.755	20
5.821	5.864	5.558	5.930	5.755	29
2.000	3.000	2.000	3.000	3.000	13
5.821	5.864	5.558	5.930	5.755	29
4.468	4.432	5.558	4.460	4.356	23
4.468	4.432	4.012	4.460	5.755	23
4.468	4.432	4.012	5.930	5.755	25
4.468	5.864	5.558	4.460	5.755	26

4.468	4.432	4.012	4.460	3.000	20
4.468	4.432	5.558	4.460	4.356	23
4.468	4.432	4.012	4.460	4.356	22
4.468	4.432	4.012	4.460	4.356	22
3.214	4.432	4.012	3.000	4.356	19
4.468	4.432	4.012	4.460	4.356	22
4.468	4.432	4.012	4.460	5.755	23
4.468	5.864	4.012	4.460	4.356	23
4.468	4.432	4.012	4.460	5.755	23
3.214	3.000	4.012	3.000	3.000	16
3.214	4.432	4.012	4.460	4.356	20
5.821	5.864	5.558	5.930	5.755	29
5.821	4.432	5.558	4.460	5.755	26

Lampiran 12 Hasil Uji validitas pengetahuan.

Correlations

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.686**	.504**	.357**	.253	.699**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.009	.067	.000
	N	53	53	53	53	53	53
P2	Pearson Correlation	.686**	1	.671**	.618**	.464**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
P3	Pearson Correlation	.504**	.671**	1	.558**	.498**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
P4	Pearson Correlation	.357**	.618**	.558**	1	.602**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
P5	Pearson Correlation	.253	.464**	.498**	.602**	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.067	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53
TOTAL	Pearson Correlation	.699**	.870**	.832**	.787**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13 Hasil Uji validitas motif rasional.

Correlations

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.708**	.694**	.572**	.625**	.862**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
P2	Pearson Correlation	.708**	1	.517**	.563**	.488**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
P3	Pearson Correlation	.694**	.517**	1	.657**	.740**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000

	N	53	53	53	53	53	53
P4	Pearson Correlation	.572**	.563**	.657**	1	.621**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
P5	Pearson Correlation	.625**	.488**	.740**	.621**	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53
TOTAL	Pearson Correlation	.862**	.769**	.867**	.820**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14 Hasil Uji validitas citra perusahaan.

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.791**	.575**	.764**	.495**	.909**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
P2	Pearson Correlation	.791**	1	.470**	.721**	.486**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
P3	Pearson Correlation	.575**	.470**	1	.312*	.395**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.023	.003	.000
	N	53	53	53	53	53	53
P4	Pearson Correlation	.764**	.721**	.312*	1	.546**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.023		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
P5	Pearson Correlation	.495**	.486**	.395**	.546**	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53
TOTAL	Pearson Correlation	.909**	.865**	.680**	.833**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 15 Hasil Uji validitas minat.

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	1.000**	.622**	.710**	.668**	.891**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
Y2	Pearson Correlation	1.000**	1	.622**	.710**	.668**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
Y3	Pearson Correlation	.622**	.622**	1	.785**	.698**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
Y4	Pearson Correlation	.710**	.710**	.785**	1	.723**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
Y5	Pearson Correlation	.668**	.668**	.698**	.723**	1	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53
TOTAL	Pearson Correlation	.891**	.891**	.843**	.898**	.859**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 16 Hasil Uji Reliabilitas.

minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	5

pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	5

Motif rasional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	5

Citra perusahaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	5

Lampiran 17 Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06436664
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.074
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 18 Hasil Uji linieritas
 Pengetahuan dengan minat.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * peng etah uan	Between	(Combined)	171.674	10	17.167	4.028	.001
	Groups	Linearity	110.676	1	110.676	25.968	.000
		Deviation from Linearity	60.997	9	6.777	1.590	.150
	Within Groups		179.006	42	4.262		
	Total		350.679	52			

Motif rasional dengan minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * motif rasio nal	Between	(Combined)	87.540	16	5.471	.749	.728
	Groups	Linearity	17.384	1	17.384	2.378	.132
		Deviation from Linearity	70.156	15	4.677	.640	.822
	Within Groups		263.139	36	7.309		
	Total		350.679	52			

Citra perusahaan dengan minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * citra peru saha an	Between	(Combined)	173.948	11	15.813	3.699	.001
	Groups	Linearity	106.949	1	106.949	24.811	.000
		Deviation from Linearity	66.999	10	6.700	1.554	.155
	Within Groups		176.731	41	4.311		
	Total		350.679	52			

Lampiran 19 Hasil Uji multikolinieitas.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.526	2.990		2.851	.006		
pengetahuan	.322	.156	.336	2.061	.045	.484	2.065
motif rasional	-.048	.067	-.084	-.716	.478	.939	1.065
citra perusahaan	.296	.168	.291	1.764	.084	.475	2.104

a. Dependent Variable: minat

Lampiran 20 Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.526	2.990		2.851	.006
pengetahuan	.322	.156	.336	2.061	.045
motif rasional	-.048	.067	-.084	-.716	.478
citra perusahaan	.296	.168	.291	1.764	.084

a. Dependent Variable: minat

Lampiran 21 Hasil Uji Autokorelasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.607 ^a	.368	.329	2.127	1.711

a. Predictors: (Constant), citra perusahaan, motif rasional, pengetahuan

b. Dependent Variable: minat

Lampiran 22 Hasil Uji secara parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	8.457	3.768		2.244	.029
	pengetahuan	.380	.170	.348	2.229	.030
	motif rasional	-.086	.103	-.095	-.830	.411
	citra perusahaan	.334	.174	.304	1.922	.060

a. Dependent Variable: minat

Lampiran 23 Hasil Uji simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307.285	3	102.428	10.859	.000 ^b
	Residual	462.186	49	9.432		
	Total	769.472	52			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), citra perusahaan, motif rasional, pengetahuan

Lampiran 23 Hasil Uji koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.399	.363	3.071

a. Predictors: (Constant), citra perusahaan, motif rasional, pengetahuan

Lampiran 24 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	8.457	3.768		2.244	.029
	pengetahuan	.380	.170	.348	2.229	.030
	motif rasional	-.086	.103	-.095	-.830	.411
	citra perusahaan	.334	.174	.304	1.922	.060

a. Dependent Variable: minat

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Dokumentasi







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1859 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

19 Agustus 2021

Yth. Bapak/Ibu:

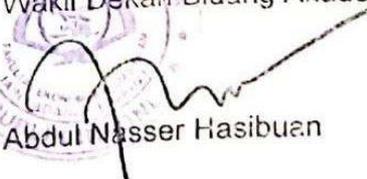
1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nikmatun Khoiriah Hasibuan
NIM : 1740100082
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Motif Rasional dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Masyarakat Untuk Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Guru atau Karyawan di Desa Pijorkoling Sipiongot).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 264 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/02/2022
Hal : Mohon Izin Pra Riset

10 Februari 2022

Yth. Kepala Desa Pijorkoling Sipiongot Kecamatan Dolok

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Nikmatun Khoiriah Hasibuan
NIM : 1740100082
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Pengaruh Pengetahuan, Motif Rasional dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Masyarakat Untuk Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Guru atau Karyawan di Desa Pijorkoling Sipiongot)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 799 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/03/2022
Hal : Mohon Izin Riset

21 Maret 2022

Yth. Kepala Desa Pijorkoling Sipiongot

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Nikmatun Khoiriah Hasibuan
NIM : 1740100082
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Pengetahuan, Motif Rasional dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Masyarakat untuk Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Guru atau Karyawan di Desa Pijorkoling Sipiongot)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN DOLOK
DESA PIJORKOLING**

Kodepos 22756

SURAT KETERANGAN

NO : 197/2022/IV/2022

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini, Saya :

Nama : **YUDI ALAMSYAH RAMBE**
Jabatan : Kepala desa
Alamat : Desa Pijorkoling, Kecamatan Dolok,
Kabupaten Padang Lawas Utara

Menyatakan bahwa Mahasiswi berikut,

Nama : **NIKMATUN KHIRIAH HASIBUAN**
No Induk Mahasiswa : 1740100082
Pekerjaan : Mahasiswa
Status : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : pengaruh pengetahuan, motif rasional, dan citra perusahaan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan perbankan syariah Kabupaten Padang Lawas Utara (studi kasus Pada Guru dan Karyawan di Desa Pijorkoling, Sipiongot)

Telah selesai Melaksanakan penelitian di Desa pijorkoling Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dari tanggal 11 Maret - 20 2022. Demikian surat ini di buat untuk di pergunakan semestinya.

Pijorkoling, Juni 2022
Kepala Desa Pijorkoling

